

**PERSEPSI KOMUNITAS FORSA TERHADAP YOUTUBE CHANNEL  
RHOMA IRAMA SEBAGAI MEDIA DAKWAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S, Sos.)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

Disusun oleh :

**IDHAM ARAMI**

1901026119

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Semarang 50185  
Telepon/Faksimili. (024) 7506405 , Email: [fakdakom.uinws@gmail.com](mailto:fakdakom.uinws@gmail.com)

---

---

Lamp.: 5 (lima) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN  
WalisongoSemarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Idham Arami  
NIM : 1901026119  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : PERSEPSI KOMUNITAS FORSA TERHADAP  
YOUTUBE CHANNEL RHOMA IRAMA SEBAGAI  
MEDIA DAKWAH

Dengan ini saya menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 05 Juli 2023 Pembimbing,

**Mustofa Hilmi, M, Sos NIP.**  
**198802292019032013**

## HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH  
SKRIPSI  
PERSEPSI KOMUNITAS FORSA TERHADAP YOUTUBE  
CHANNEL RHOMA IRAMA SEBAGAI MEDIA DAKWAH

Disusun Oleh:


Idham Arami

1901026119


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 September 2023 dan  
dinyatakan **LULUS** Ujian Munaqosah

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang

  
H. M. Attandi, M.Ag  
NIP. 19710830 1997031003


Sekretaris Sidang

  
Mustofa Hilmi, M.Sos.  
NIP. 19880229 201903 2 013

Penguji I

  
Dra. Amelia Rahmi, M.Pd.  
NIP. 196660209 199303 2 003

Penguji II

  
Aden, M.A.  
NIP. 19910120 201903 1 006

Mengetahui Pembimbing

  
Mustofa Hilmi, M.Sos.  
NIP. 19880229 201903 2 013

Disahkan oleh Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi

  
Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag  
NIP. 204102001121003 10/9/23

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Idham Arami  
NIM : 1901026119  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 05 September 2023



NIM 1901026119

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Sehingga skripsi dengan judul **“Persepsi Komunitas Forsa Terhadap Youtube Channel Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta Salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan syariat Islam kepada umatnya dan kelak kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Adapun skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan motivasi berbagai pihak. Untuk itu, sudah sepatutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag dan Nilnan Ni'mah MSI, selaku Kepala Jurusan, dan Sekretaris jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Adeni, M. A, selaku Wali Dosen yang senantiasa mengarahkan mahasiswa studinya.
5. Mustofa Hilmi, M, Sos. selaku dosen pembimbing yang senantiasa bersabar serta rela meluangkan waktunya untuk membimbing segala kesulitan yang dihadapi peneliti.
6. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendidik dan memberi ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah membantu peneliti dalam urusan administrasi selama perkuliahan dan penelitian skripsi ini.
8. Segenap staff Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi, yang telah melayani peminjaman buku-buku literatur sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Anggota Komunitas Forsa Kabupaten Batang yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai peneliti di tengah kesibukannya.
10. Kedua orang tua saya, yang tak henti-hentinya mendo'akan anaknya demi kelancaran perkuliahannya.

11. Kedua saudari Perempuan, Raudhatul Ulya dan Waddah Warahmah yang selalu memberi arahan, memotivasi, dan mendukung, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Mahasiswa yang memiliki NIM 1904056069, yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk menemani dalam proses penyusunan penulisan, memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis selalu terdorong menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada KKN MIT kelompok 2 tahun 2023 kelurahan Padangsari yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah
14. Seluruh pihak yang membantu dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan hal yang setimpal atas semua kebaikan dari seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis hanya mampu berterimakasih sedalam-dalamnya atas segala kebaikan seluruh pihak. Semoga dilimpahkan keberkahan dan Allah SWT jadikan kebaikan tersebut sebagai amal salih. Penulis juga menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan masukan yang membangun dari pembaca guna lebih baik lagi. Semoga penelitian dapat bermanfaat dikemudian hari bagi khasanah ilmu pengetahuan secara umum maupun dalam menambah referensi untuk Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Semarang, 05 September 2023

Idham Arami

NIM 1901026119

## **PERSEMBAHAN**

Maha suci Allah yang telah memberi rahmat dan nikmat kepada seluruh manusia di dunia ini dan hanya kepada-Nya segala cinta dan kasih sejati yang selalu tertanam dihati. Izinkan dan ridhoi hamba-Mu ini disetiap langkah dan perbuatan, serta bimbing hamba menebar rahmat disetiap langkah kekasih Muhammad SAW.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk : Almamater, Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang tercinta orang tua terhebat bagi penulis ibu Marhamah dan bapak Muhammad Daud yang selalu mengiringi langkah penulis melalui do'a disetiap sujudnya, selalu memberikan dukungan positif, serta dorongan demi kelancaran dan kesuksesan, yang terakhir kepada diri penulis sendiri atas segala hal yang telah dilalui, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

## MOTTO

*“Begadang jangan begadang kalau tiada artinya begadang boleh saja kalau ada perlunya”*

**-Rhoma Irama**



## ABSTRAK

Idham Arami (1901026119), “Persepsi Komunitas Forsa Terhadap Youtube Channel Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah”.

Skripsi ini membahas tentang persepsi Komunitas Forsa Terhadap Youtube Channel Rhoma Irama sebagai media dakwah. Untuk menemukan fakta tentang beberapa persepsi komunitas forsa terhadap Youtube channel Rhoma Irama sebagai media dakwah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebanyakan dari para ulama menggunakan media YouTube dalam mencari video-video dakwah, kemudian dipelajari bagaimana materi, gaya bahasa serta penyampaian pesan yang baik agar diterima oleh mad'u. Dengan banyaknya fenomena yang terjadi terhadap dakwah Rhoma Irama maka akan menimbulkan berbagai macam persepsi. Yang dikarenakan dia lebih dikenal sebagai musisi yang memiliki gelar Raja Dangdut. Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi dapat dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi yang identik dengan penyandian balik (decoding) dalam proses komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan persepsi Komunitas Forsa terhadap Youtube Channel Rhoma Irama sebagai media dakwah. Cara penyampaian dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dalam penelitian ini penulis menanyakan pendapat terhadap Ceramah seorang da'i. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara (interview) dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyampaian dakwah Rhoma Irama di media YouTube menggunakan gaya bahasa sehari-hari dan menyesuaikan dengan kondisi mad'u. Serta Rhoma Irama memiliki gaya suara yang khas, seperti ia sedang bernyanyi dan artikulasi atau pelafalan yang jelas. Sehingga apa yang disampaikan oleh Rhoma Irama dalam dakwahnya mudah untuk dimengerti dan dipahami.

**Kata Kunci: Persepsi, Media Dakwah , Rhoma Irama, Youtube**

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. METODE PENELITIAN .....	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17
BAB II.....	18
PERSEPSI, MEDIA DAKWAH, YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH.....	18
A. Persepsi .....	18
B. Media Dakwah .....	21
C. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	23
BAB III.....	26
PERSEPSI KOMUNITAS FORSA TERHADAP YOUTUBE CHANNEL RHOMA IRAMA SEBAGAI MEDIA DAKWAH .....	26
A. Sejarah Komunitas Forsa.....	26
B. Biografi Rhoma Irama.....	28
C. Persepsi Komunitas Forsa Terhadap Youtube Channel Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah .....	33
BAB IV .....	37
ANALISIS DATA PENELITIAN.....	37

<b>A. Penyerapan Terhadap Rangsang atau Objek Dari Luar Individu .....</b>	<b>38</b>
<b>B. Pengertian Atau Pemahaman .....</b>	<b>39</b>
<b>C. Penilaian Atau Evaluasi.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>45</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>45</b>
<b>A. Saran .....</b>	<b>45</b>
<b>B. Penutup .....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>51</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menyebarkan kebaikan adalah kewajiban bagi setiap umat beragama. Ini dikarenakan tujuan dari berdakwah. Umumnya dakwah yang disampaikan berbentuk orasi, diskusi dan lain-lain. Dakwah adalah kegiatan yang memiliki sifat memanggil, mengajak, mengundang, imbauan dan hidangan (Abdul Basit, : 2003). Dakwah juga dapat disebut sebagai seruan atau ajakan yang ditujukan kepada masyarakat yang berisikan dan membahas tentang kehidupan maupun informasi yang mengandung nilai-nilai ajaran islam. Dakwah juga merupakan bagian yang terpenting dari agama islam, tanpa adanya dakwah Islam tidak dapat berkembang pesat seperti saat ini (Al-Hakim, Lukman & bachtiar Alfian, : 2021). Seiring berkembangnya zaman penyampaian dakwah semakin mudah dan semakin luas jangkauannya contohnya menggunakan media sosial. Media sosial yang memiliki keefektifan dalam menyampaikan pesan dakwah salah satunya adalah youtube.

Youtube merupakan sebuah situs yang diakses menggunakan internet, yang menyediakan berbagai informasi dalam berbagai macam bentuk video, seperti film, video klip, lagu-lagu, berita dan banyak hal lainnya. Inovasi yang dihadirkan dari kecanggihan internet yang menciptakan salah satu layanan dari google untuk memfasilitasi penggunaanya meng-upload video-video yang bisa diakses secara gratis. Youtube merupakan salah satu penyedia layanan video terbesar saat ini, yang dapat diupload secara gratis oleh penggunaanya. Manfaat dari penggunaan youtube salah satunya dapat disiarkan ke jutaan pemirsa. Youtube tersedia di hampir setiap negara di dunia dan di setiap komputer yang memiliki akses internet, serta dikunjungi setiap hari oleh jutaan orang (Mahmuddin dan Hamdan, : 2021).

Penggunaan aplikasi youtube di tanah air sebagai media dakwah menarik, ketika dikaitkan dengan keberadaan masyarakat di Indonesia ada juga yang menggunakan sebagai tutorial tentang kehidupan maupun memperbanyak pengetahuan tentang kehidupan khususnya pengetahuan tentang beragama yang dimana masyarakat Indonesia mempunyai hubungan yang erat dengan fenomena media online sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan informasi dan juga dakwah, khususnya pada media yang sudah ada sejak tahun 2005 ini (Rahmawati, : 2021). Selain itu, semua kalangan

sangat banyak menggunakan dan mengoperasikan aplikasi youtube pada era ini. Sehingga pentingnya mengetahui berbagai persepsi mereka yang dikenal sebagai *agent of change* dan *agent of control* yang nantinya mereka juga terjun ke dalam masyarakat.

Strategi memanfaatkan Youtube sebagai saluran dakwah oleh ulama secara resmi diadopsi sebagai sarana memanfaatkan saluran Youtube. Perkembangan zaman membawa tantangan tersendiri bagi dakwah yang dilakukan sebagai bentuk penyampaian pembinaan karakter manusia. Perubahan zaman akan selalu memunculkan hal baru sekaligus menjadi kajian baru pula. Persoalan keagamaan akan menjadi unsur yang akan paling menonjol dalam membina karakter umat untuk kepentingan umat manusia yang kini akan menjadi lebih kritis karena kebebasan alur informasi. Oleh karena itu, pada saat ini pemanfaatan jasa iptek sangat diperlukan sebagai salah satu media penyampaian informasi dakwah dari para ahli dakwah memungkinkan untuk memanfaatkan media untuk menggapai cita cita umat islam (Rahmi Siahaan, : 2022) .

Dakwah online merupakan inovasi yang terbaru dalam syiar islam secara offline. Pemanfaatan teknologi internet yang baik da'i maupun mad'u, dan mudah melebarkan peneliti-peneliti dakwahnya. Penggunaan media online sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Menggunakan internet sebagai media dalam aktivitas dakwah bukanlah hal baru, namun internet juga telah membuka sejumlah kemungkinan baru bagi lahirnya gerakan-gerakan dan aktivis dakwah. Internet dengan arena yang begitu luas dan memiliki jangkauan global tidak hanya dapat dipandang sebagai medium bagi aktivitas dakwah. Misalnya dengan menyebarkan beragam informasi keislaman secara luas melalui website, blog, media sosial, atau platform lainnya. Arus informasi yang dibawa oleh dinamika perkembangan teknologi tidak saja Membawa pesan yang sifatnya informatif, tetapi juga dapat bersifat Disinformatif atau menyesatkan bahkan mungkin hanya sekedar menjadi junk information (informasi sampah) (Awaluddin Pimay, : 2021).

Dakwah memiliki arti ajakan, memanggil, dan menyeru, saat ini dakwah menjadi sangat populer di berbagai kalangan. Pada era zaman maju saat ini dakwah dapat kita jumpai melalui media massa (Adi Wibowo, : 2019). Yakni melalui beberapa platform digital yang dapat kita akses melalui internet. Seperti, menggunakan platform youtube,

instagram, twitter, dan masih banyak yang lainnya. Youtube sebagai salah satu platform yang sangat mudah diakses oleh berbagai kalangan Dewasa. ( Arif Ramdan Sulaeman, : 2020) Youtube sangat direkomendasi untuk berdakwah, implementasi pelaksanaan strategi dakwah melalui media sosial Youtube.

Salah satu pendakwah yang kini menggunakan youtube sebagai sarana dakwahnya adalah Rhoma Irama, beliau juga dijuluki sebagai raja dangdut Indonesia yang dimana di setiap lagunya mengandung syiar-syiar dakwah seperti “judi (1987)”, “mirastika (1997)” dan masih banyak lainnya. Rhoma Irama tidak mau ketinggalan teknologi dan trend terkini, raja dangdut tersebut pun terjun ke kanal youtube pribadinya, bahkan ia juga telah terjun di dunia peryoutube-an sejak tahun 18 Mei 2018 lalu dan kini telah memiliki 2,03 juta subscriber dan telah mengunggah lebih dari 300 video, di kanal youtube pribadinya tersebut Rhoma Irama membagikan berbagai video yang dapat memanjakan para fansnya dan para pengguna youtube lainnya. Selain pandai bernyanyi dia juga telah mendalami tentang agama islam yang di tuangkan di kanal youtube pribadinya (NirwanWahtudi AR, : 2021).

Rhoma Irama selaku seniman, budayawan, dan sekaligus tokoh agama menyadari posisi strategis seni dalam dakwah, khususnya seni musik yang ditekuninya. Musik memiliki potensi menjadi instrumen untuk mengajak pendengarnya berbuat kebaikan sebagaimana musik juga berpotensi menjadi sarana mengajak pendengarnya kepada keburukan. Kegemaran terhadap seni adalah sunnatullah sehingga wajar bila setiap orang punya *sense of art and music*. Musik dengan pengelolaan yang serius kemudian pesan-pesan moral disampaikan secara harmoni dapat menyentuh dan menggerakkan pendengarnya. Rhoma menganalogikannya dengan orang yang membaca Al-quran dengan lagu yang indah, jauh lebih menyentuh ketimbang lagu yang datar-datar saja. Demikian halnya lantunan adzan yang merdu. Di sinilah letak keunikan musik atau melodi yang *easy listening* dan menyentuh hati. Bila melodi yang punya daya sentuh begitu kuat diisi dengan pesan-pesan kebaikan, maka proses dan hasilnya bisa bernilai dakwah.

Kiprah Rhoma Irama sebagai dai-musikus yang telah berlangsung setengah abad dengan berbagai romantika, pahit getir, dan kontroversi nya menjadi khazanah tersendiri dalam dunia dakwah baik secara teoritis maupun praktis. Suatu fakta yang terukir dalam

sejarah bahwa Rhoma merupakan salah seorang aktor penganjur gerakan dakwah bil-musik. Ricklefs (2012: 219) bahkan menulis bahwa Rhoma telah memimpin pengembangan islamisasi melalui musik dangdut di Indonesia, khususnya sejak 1970-an hingga sekarang. Menurut Ricklefs, Rhoma telah membuat kesalahan islami dengan cara yang trendi melalui karya-karyanya yang sarat dengan petuah moral. Karya-karya seni Rhoma Irama yang melegenda dipelajari secara akademik maupun non akademik di dalam hingga luar negeri. Namun, masih sulit ditelusuri kepustakaan, terutama literatur ilmiah yang menyiarkan aktivitas dakwah Rhoma sebagai da'i-mubaligh. Oleh karena itu, tulisan ini bermaksud menjabarkan konsepsi dakwah Rhoma Irama tersebut. Diskursus tentang dakwah Rhoma Irama sejatinya bukanlah kajian baru sebab secara konseptual, tema tersebut sudah sejak lama dipelajari. Peran sebagai seniman sekaligus mubaligh, ataupun mubaligh sekaligus seniman, juga dilakoni oleh ulama-ulama terdahulu seperti, Maulana Jalauddin Rumi, ulama sufi dari Persia yang juga terkenal sebagai penyair, Raden Mas Syahid yang bergelar Sunan Kalijaga dan salah seorang dari Wali Sanga yang memanfaatkan seni sebagai media dakwah. Ragam seni yang digelutinya Ulama besar Anregurutta K.H beragam, mulai dari seni wayang kulit, seni gamelan, seni suara, seni ukir, seni busana dan kesusastraan di Sulawesi Selatan.

Abdurrahman Ambo Dalle, juga menggunakan pendekatan seni dalam berdakwah. Banyak syair -syair atau lagu gubahan pendiri Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) tersebut yang bernafaskan dakwah (Wahyudi, 2015). Dengan demikian, anggapan bahwa Islam hanya bersandar pada formalitas belaka dapat ditolak. Masuknya beberapa unsur budaya lokal ke dalam budaya Islam secara kultural atau sebaliknya, merupakan bukti kuat akan hal tersebut (Wahid, 2007:). Rhoma Irama sering berkolaborasi dengan mubaligh terkenal seperti K.H. Zainuddin MZ. Bahkan melaksanakan tabligh akbar bersama di berbagai daerah. Persahabatan akrab mereka tervisualisasi melalui film "Nada dan Dakwah" (1991). Sebabnya istilah "Nada dan Dakwah" menjadi branding Rhoma dan Zainuddin MZ.

Peneliti mengamati seorang da'i yang dulunya seorang yang terkenal sebagai musisi terkenal yang dijuluki raja dangdut ialah Rhoma Irama yang kini telah berkiprah ke ranah dunia Youtube yang isinya mengandung pesan dakwah. Terlebih lagi jumlah subscriber nya sudah mencapai kurang lebih 2,03 juta. Beliau sering mengulas berbagai macam

persoalan agama baik di episode Majelis Ta'lim Soneta maupun Bisikan Rhoma. Rhoma Irama sudah lama dikenal oleh publik sejak tahun 70-an namun lebih sebagai musisi dan sekarang Rhoma Irama telah pelan pelan menyebarkan dakwahnya melalui akun Youtube nya. Materi yang disampaikan beliau sangat lah beragam baik mengenai Agama Islam, seputar sholat, zakat, Mazhab-mazhab dan lain sebagainya. perkembangan YouTube di jaman globalisasi ini digunakan pendakwah sebagai sarana berdakwah seperti halnya Rhoma Irama. Dibalik keberhasilan karir Rhoma Irama tak luput pula dari penggemar sejatinya yang sangat banyak tersebar di berbagai daerah di Indonesia yang dimana nama fanbase yaitu komunitas Forsa. ketika dikaitkan dengan Rhoma Irama yang jarang manggung fanbase bisa menikmati Rhoma Irama melalui aplikasi YouTube yang sangat mudah diakses baik mendengar lagu maupun dakwah yang disampaikan beliau. sehingga pentingnya mengetahui berbagai persepsi mereka yang membawa ke dalam kehidupan mereka sehari-hari nya melalui dakwah yang disampaikan Rhoma Irama.

Kiprah Rhoma Irama sebagai dai-musikus selama hampir lima puluh tahun dengan berbagai romantika, pahit getir dan kontroversinya, telah menjadi khazanah tersendiri dalam dunia dakwah. Suatu fakta yang terukir dalam sejarah bahwa Rhoma merupakan salah satu aktor penganjur gerakan dakwah bil-musik di era modern. Suatu ikhtiar dakwah melalui pendekatan kultural yang mengakar pada masyarakat dengan memerhatikan kaidah dakwah bil hikmah, menyeru dengan bijaksana, argumentatif, inspiratif, penuh kesabaran, dan keteguhan (Hidayatullah, : 2021).

Aktivitas dakwah Rhoma Irama melalui musik yang merambah ke perfilman, tidak menjadi penghalang baginya untuk aktif berdakwah melalui mimbar-mimbar tabligh sejak era 1980-an hingga sekarang. Sebagai seorang mubaligh, Rhoma dengan kekhasannya tetap menjadi magnet yang mampu menarik dan menghadirkan lautan massa, walaupun tanpa bersama Soneta Group. Menurut salah satu anggota komunitas forsa menyampaikan bahwa raja dangdut Indonesia membuat channel youtube sangat lah bermanfaat bagi para penikmat fans baik dalam mendengarkan lagu maupun dakwah yang di sampai beliau di dalam youtubanya.

Raja Dangdut Indonesia ini yang telah mengangkat derajat musik dangdut di belantika musik Indonesia. Melalui grup musiknya Soneta, dia mengambil namanya dari sebuah bait puisi kuno Italia berbait 14 baris, yang terbentuk pada 11 Desember 1970,



nama Rhoma Irama pun melejit dan abadi hingga kini. Penyanyi yang juga terkenal dengan sebutan Ksatria Bergitar ini mencanangkan *Voice of Moslem* pada 13 Oktober 1973, ketika musik Melayu dipadukan dengan musik rock, dengan improvisasi aransemen, syair, lirik, kostum hingga penampilan khas Rhoma Irama dan Soneta. Ramuan musik yang dimainkan Soneta dan Rhoma, tak hanya Melayu dan rock, namun ada pula genre pop, India dan orkestra (Chyntia Mega : 2020). Berbagai album dan film ini melahirkan fans fanatik Rhoma Irama dan Soneta. Dari generasi ke generasi, penggemar Raja Dangdut tetap lestari, hingga dihimpun dalam Fans of Rhoma dan Soneta (Forsa). Lagu-lagu Rhoma Irama yang tersirat dengan nilai agama dan kritik sosial. Orang pasti suka dengan lagu-lagu Rhoma Irama yang mengajak *amar ma'ruf nahi munkar*. Pesan-pesan seperti anti narkoba, kerusakan moral dan lainnya adalah ruh dari syair-syair lagu Rhoma Irama dan Soneta . Komunitas fans Rhoma Irama dan Soneta diantaranya adalah Soneta Fans Club Indonesia, (SFCI), Soneta Fans Club (SFC), Rhomania, Soneta Mania dan Anak Buah Rhoma Irama (ABRI). Begitu banyak pecinta atau penggemar Rhoma maka nama fans Rhoma dijadikan satu nama yaitu Forsa, penyatuan nama fans club dilatar belakangi karena sering terjadinya pertikaian antar fans, oleh sebab itu Forsa dijadikan nama utama fans bang haji Rhoma Irama.

Komunitas Forsa yang terdapat di Kabupaten Batang yang beranggotakan 80 anggota dan diketuai oleh Ibu Nur Aini, ia mengatakan bahwa dengan adanya komunitas forsa di Kabupaten Batang membuat pencinta Rhoma Irama menjadi lebih senang dikarenakan banyak pencinta Rhoma Irama. Ibu Nuraini mengatakan, dimana sang idola yang terjun ke dunia youtube dalam dakwahnya. Beliau berpendapat sangat bagus karena dengan adanya konten tentang beliau, semakin memudahkan penggemarnya untuk mengakses segala kegiatan sang idola di berbagai acara. Harapan dari komunitas forsa ini semoga king dangdut tersebut bisa melakukan konser kembali baik tampil di tv maupun tour kota ucap ketua forsa kabupaten batang.

maka akan menimbulkan berbagai macam persepsi. Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi dapat dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi yang identik dengan penyandian balik (decoding) dalam proses komunikasi. Hal ini tampak jelas pada definisi John R. Wenburg dan William W. Wilmot dalam Alex Sobur (2013: 446) persepsi dapat didefinisikan sebagai

cara organisme member makna. Definisi Rudolf F. Verderber dalam persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi. Menurut Liliwari (2011: 153) Persepsi merupakan proses dimana individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia di sekelilingnya. Persepsi setiap orang berbeda beda sesuai dengan makna yang dia berikan kepada “sesuatu” kepada seseorang/kepada peristiwa. Disini penting untuk dicatat bahwa semua manusia tidak dapat mengelak persepsi yang mempengaruhi komunikasi. Jika seorang pengirim membagi info dengan maksud tertentu kepada penerima, maka suka atau tidak suka penerima akan menerima info yang dimaksudkan pengirim. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin melaksanakan penelitian tentang Persepsi komunitas forsa terhadap dakwah yang disampaikan Rhoma Irama di channel Youtube beliau

Penelitian terhadap persepsi komunitas forsa yang menjadikan youtube sebagai media dakwah. Peneliti melihat masih umumnya pembahasan pada penelitian tersebut. Ada penelitian yang hampir sama fokus kajiannya pada konten dakwah tapi tetap berbeda pada objek penelitiannya. Peneliti merinci kepada objek bahasan pada satu kanal dakwah tertentu. Channel Rhoma Irama Official memiliki tema kajian unik yang berbeda dengan tema kajian kanal media dakwah lain seputar aqidah, fiqih ibadah, parenting islam, Al-Quran dan akhlak. Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Persepsi Komunitas Forsa Terhadap Youtube Channel Rhoma Irama Sebagai media dakwah”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi Komunitas Forsa terhadap channel youtube Rhoma Irama official sebagai media dakwah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan komunitas forsa terhadap dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama di dalam channel youtubanya Rhoma Irama official sebagai media dakwah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini yang diharapkan adalah bagaimana perkembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, Pada tataran media massa serta wawasan di bidang teknologi yang berkaitan dengan media dakwah.

### **b. Praktis**

Dapat memberikan gambaran tentang perkembangan media massa yang berdampak pada perkembangan dakwah islam, khususnya untuk peneliti dan akademis bagi masyarakat luas yang bergabung dalam ruang lingkup *social networking*.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Peneliti telah melakukan pencarian beberapa bentuk karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang diteliti, untuk dijadikan sebagai acuan serta referensi agar terhindar dari plagiasi, berikut beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan peneliti :

Pertama, karya Masulthonli Rahmatussalam (2021) dengan judul “*Youtube sebagai media dakwah (studi terhadap Chanel Ki Joko Goro-goro official)*”. Mahasiswa yang lulus tahun 2021 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apa saja level-level analisis siber pada youtube chanel Ki Joko Goro-Goro official sebagai media dakwah yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama fokus pada youtube sebagai media berdakwah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif guna menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data. Hasil dari penelitian tersebut adalah akun youtube Ki joko Goro-Goro sudah sesuai dengan prosedur pembuatan chanel karena channel ini dikelola langsung oleh Ki Joko Goro-Goro sendiri dan memiliki dakwah yang damai, para penonton juga telah merasakan dampak positif dari channel tersebut. Namun perbedaannya, yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan akun Youtube “Ki Joko Goro-goro” sebagai subjeknya, sedangkan dalam penelitian ini subjeknya adalah channel Youtube “Rhoma Irama official”.

Kedua, karya Ridlo Nur Awwali (2021) dengan judul “*dakwah media youtube Quraish Shihab dalam menjawab Problema Zaman (Studi kasus Wabah Covid-19)*”

Mahasiswa yang lulus tahun 2021 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media Quraish Shihab dalam menjawab problematika zaman dalam studi kasus wabah Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif. Hasil penelitian tersebut dapat diambil bahwa Quraish Shihab memberikan konten tentang pemahaman terhadap wabah covid-19 bahwasanya wabah tersebut adakah hikmah yang diberikan oleh Allah agar kita dapat selalu taat dan beriman, seperti menjaga kebersihan dll. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama fokus pada youtube sebagai media berdakwah. Namun perbedaannya, yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan akun Youtube “Najwa Shihab” sebagai subjeknya, sedangkan dalam penelitian ini subyeknya adalah channel Youtube “Rhoma Irama official”.

Ketiga karya Siti Novia Arunama Sari (2021) yang berjudul “*Respon Pemirsa Terhadap kanal youtube Baim Paula yang memiliki nilai dakwah Bil Hal (vidio edisi Pak Nurul)*” Mahasiswa yang lulus tahun 2021 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Penelitian ini bertujuan yaitu untuk memperoleh data tentang respon pemirsa terhadap kanal youtube baim paula yang memiliki nilai dakwah bil hal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bergantung pada informasi yang muncul sebagai kata-kata dan bukan rangkaian angka, dan tergolong dalam perspektif yang berarti menggambarkan variabel demi variabel, agar memperoleh informasi yang lengkap. Hasil dari penelitian ini adalah kanal youtube baim paula memiliki nilai dakwah bil hal itu dikarenakan memiliki kriteria yang dijabarkan dari perbandingan like dan dislike yang ada pada setiap tayangan. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama fokus pada youtube sebagai media berdakwah. Namun perbedaannya, yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan akun Youtube “Baim Paula” sebagai subjeknya, sedangkan dalam penelitian ini subyeknya adalah channel Youtube “Rhoma Irama official”.

Keempat karya Adelia Ananda (2021) dengan judul “*Makna Hijrah dalam web Series BTS di akun Youtube Hijab Alila (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*” Mahasiswa yang lulus tahun 2021 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan

mendeskripsikan makna hijrah yang terkandung dalam web series between two sides di youtube hijab alila dengan metode analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yang dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Hasil dari penelitian tersebut adalah web series ini banyak mengandung makna hijrah yang dilihat dari masing-masing episode yang diantaranya hijrah fikriyyah, sulukiyah dan syukurilah. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama fokus pada youtube sebagai media berdakwah. Namun perbedaannya, yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan akun Youtube “Hijab Alila” sebagai subyeknya, sedangkan dalam penelitian ini subjeknya adalah channel Youtube “Rhoma Irama official”.

Kelima karya Muhammad Prabowo Wahyu R yang berjudul *”Pesan Dakwah Ukhuwah Basyariyah dalam iklan Youtube Tokopedia”* Mahasiswa yang lulus tahun 2021 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pesan dakwah ukhuwah basyariyah dalam iklan tokopedia di youtube. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat nilai-nilai ukhuwah basyariyah yang terkandung pada iklan tokopedia versi iklan yang terutama, cerita di balik jathilan, hari difabel internasional, bersama OVO x Tokopedia x Grab kita bisa berbagi lebih banyak. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama fokus pada youtube sebagai media berdakwah. Namun perbedaannya, yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan akun Youtube “Tokopedia” sebagai subjeknya, sedangkan dalam penelitian ini subjeknya adalah channel Youtube “Rhoma Irama official”.

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sebuah penelitian dengan tujuan untuk mencari pengertian yang mendalam tentang adanya suatu gejala, fakta maupun realita. Penelitian yang hanya dapat dipahami jika peneliti menelusurinya secara

mendalam dan tidak hanya sebatas pada pandangan di permukaan saja. Oleh karena itu, kedalaman inilah yang menciri khasanah metode kualitatif dan juga sebagai faktor keunggulannya.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan utama menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan sifat suatu situasi yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Pendekatan deskriptif digunakan penulis dengan melihat fenomena persepsi komunitas forsa terhadap Youtube channel Rhoma Irama sebagai media dakwah. Penelitian ini menempatkan peneliti sebagai pengamat yang melakukan wawancara mendalam guna membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatat data untuk digambarkan dan dinarasikan berdasarkan fakta-fakta objek yang melukiskan variabel-variabel.

## **2. Definisi Konseptual**

Guna memberikan penjelasan, pemahaman, dan juga menghindari adanya kesalahpahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya definisi konseptual. Tujuan adanya definisi konseptual adalah untuk memfokuskan penelitian dengan judul Persepsi komunitas forsa terhadap Youtube channel Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah.

### **a. Persepsi**

Merupakan pengalaman tentang suatu objek, peristiwa atau kejadian dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan suatu informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah suatu proses pemberian makna pada sensasi atau proses menangkap stimuli (rangsang) sehingga manusia dapat memperoleh pengetahuan baru. Pada penelitian ini peneliti akan mengetahui persepsi komunitas forsa akan memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam memahami pesan dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama.

### **b. Youtube**

Youtube merupakan salah satu platform yang dapat digunakan untuk menonton video secara online dan dapat diakses menggunakan internet. Video pada youtube diakses oleh pengguna yang kemudian dapat ditonton oleh semua pengguna youtube secara

gratis, dan sangat mudah diakses dimana pun dan kapan pun. Peneliti akan membahas tentang episode Bisikan Rhoma dan Majelis Ta'lim Soneta di dalam channel youtube Rhoma Irama Official.

c. Media Dakwah

Media dakwah merupakan alat atau perantara dalam penyampaian materi dakwah kepada sasaran dakwah atau mad'u. Media dalam berdakwah ini banyak sekali bentuknya, mulai dari cetak, audio, audio visual, internet dan lain sebagainya. Adapun pada penelitian ini peneliti akan menganalisis kaitannya dengan persepsi komunitas forsa terhadap youtube sebagai alat perantara penyampaian dakwah.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Jika dilihat berdasarkan sumber datanya, maka sumber data dapat dibagi menjadi 2 jenis, yakni sumber primer yang menghasilkan data primer dan sumber sekunder yang menghasilkan data sekunder.

Sumber primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari anggota komunitas forsa yang menjadi informan utama penelitian. Dengan jenis data primer yang berupa transkrip hasil wawancara dengan informan. Serta teknik penentuannya berdasarkan pertimbangan dan ciri-ciri tertentu atau *purposive sampling*. Data primer dalam penelitian ini yang yang diperoleh melalui observasi lapangan dan peneliti mengambil empat orang informan yang terdiri dari informan dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan awal penelitian. Pemilihan informan didasarkan pada subjek yang mempunyai banyak informasi tentang permasalahan yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2013: 301) empat orang kepengurusan komunitas forsa yang terdiri dari badan pengurus harian yang terdiri dari ketua, sekretaris bendahara dan anggota komunitas forsa berada di kabupaten Batang yang menjadi objek penelitian dengan cara bertanya langsung tentang dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama lewat channel youtubanya.

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. (Bungin, 2013: 128) Data sekunder penelitian ini didapatkan dari hasil studi pustaka dengan membaca literatur karya ilmiah, buku-buku yang berkaitan serta relevan dengan objek yang akan diteliti, artikel di media, dan referensi lain dari internet

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode pertama yang akan digunakan adalah wawancara, yang merupakan teknik pengumpulan data dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan sebagai data atau informasi dalam suatu penelitian. Komunitas forsa yang terdapat di Kabupaten Batang terdeteksi sekitar 80 anggota dengan struktur kepengurusan ketua, sekretaris, bendahara, dan koordinator divisi lainnya. ... berdasarkan pra-riset awal, komunitas forsa saat ini diketuai oleh ibu Nur Aini. Tidak ada batasan jumlah informan untuk membuat sampel purposive, yang dapat diperoleh dan dihasilkan (Bernard, 2000). Dalam melakukan penelitian studi kasus harus memperhatikan mengenai ukuran sampel yang tidak lebih dari empat hingga lima kasus. (Creswell, 2003) . Selain itu para responden harus diwawancarai hingga saturasi data tercapai agar tidak ada informasi baru yang bisa diperoleh (Box, 2014).

Teknik pengumpulan data tersebut akan dilaksanakan dengan memberi pertanyaan tentang Rhoma Irama yang berpindah ke youtube untuk berdakwah maupun hal lainnya. Syarat anggota komunitas tersebut yaitu memiliki handphone android yang memiliki aplikasi youtube, yang disertai dengan data pendukung berupa penggunaan Youtube Rhoma Irama sebagai media dakwah, Subjek wawancara pada penelitian ini ialah anggota komunitas forsa yang mempunyai aplikasi youtube atau tahu akan adanya fenomena youtube sebagai media dakwah. Selain itu, jenis yang digunakan peneliti adalah wawancara secara mendalam semi terstruktur dan pelaksanaan wawancara relatif lebih bebas karena pertanyaan bersifat terbuka sehingga narasumber akan mengeluarkan pendapat dan ide-idenya. Tujuan wawancara model ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Serta pada metode wawancara ini dilakukan secara daring atau online dan luring atau offline jika memungkinkan.



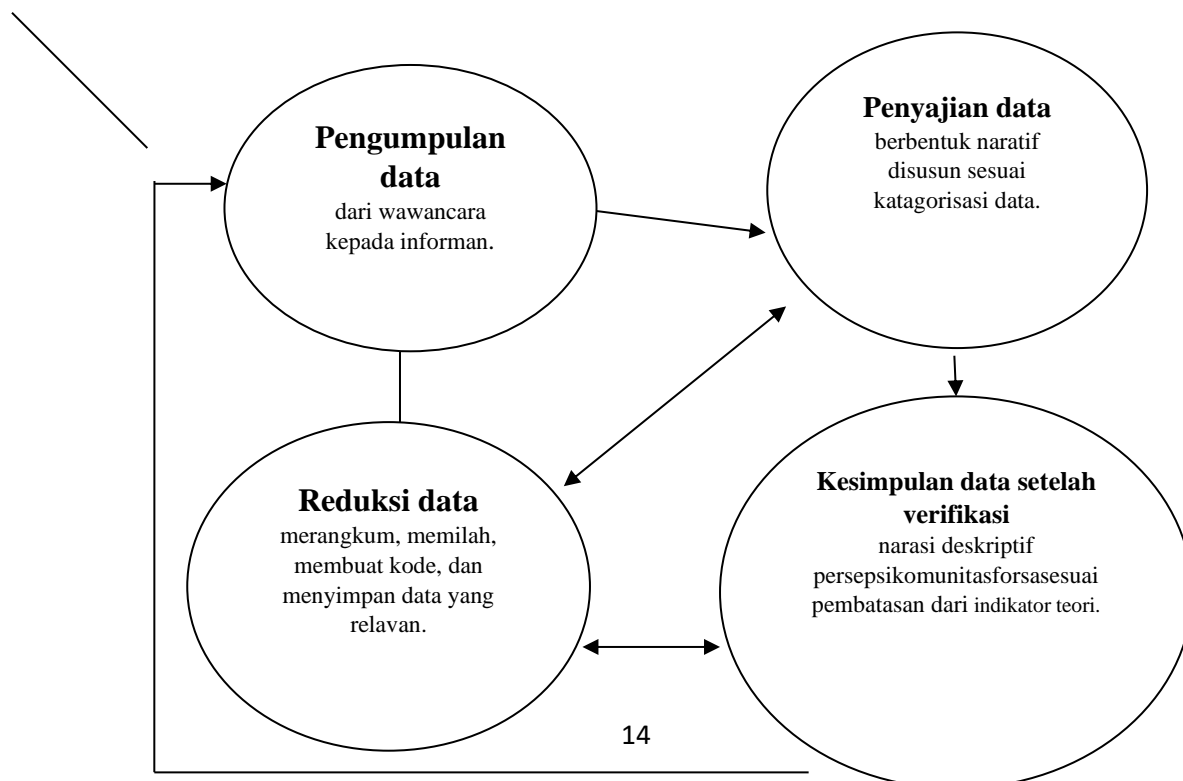
Kemudian teknik pengumpulan data yang terakhir ialah berupa dokumentasi. Data yang dihasilkan disini dapat berupa gambar, tulisan, foto, video, rekaman, dan dokumen. Teknik ini bisa dikatakan sebagai pelengkap dari teknik sebelumnya, agar penelitian yang dihasilkan bersifat valid dan relevan karena adanya data pelengkap yakni berupa dokumentasi. Kaitannya dengan ini, peneliti mengumpulkan beberapa data seperti gambar, rekaman, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan judul penelitian, yakni persepsi komunitas forsa terhadap youtube channel Rhoma Irama sebagai media dakwah.

### 5. Teknik Analisis Data

Dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan mendefinisikan bahwa analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan merangkai data secara urut atau sistematis yang telah diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan catatan-catatan di lapangan.

Penulis pada penelitiannya menggunakan model teknik analisis data interaktif milik Miles dan Huberman sebagaimana dalam Agustinova (2015). Miles dan Huberman, menjelaskan aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data jenuh. Aktivitas analisis meliputi tiga tahapan yaitu: reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

**Gambar 1. Bagan model analisis Miles dan Huberman dalam penelitian peneliti**



a) Tahap reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses penyempurnaan data baik dengan pengurangan terhadap data yang dinilai tidak relevan maupun penambahan data yang dianggap masih kurang. Tahap mereduksi data terdapat proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

Proses reduksi data dalam penelitian ini peneliti merangkum, memilah-milah, meringkas, membuat kode, serta melakukan penyimpanan pada data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam kepada informan mengenai persepsi komunitas forsa terhadap youtube chanel Rhoma Irama official sebagai media dakwah. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memilah dan memilih data yang relevan dengan tema penelitian, sehingga peneliti mudah untuk menarasikan dan pembaca mudah memahaminya.

b) Tahap penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan katagori data yang diperlukan setelah proses reduksi. Penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data akan memudahkan peneliti dalam menyusun dan mengorganisir data pada pola hubungan, sehingga data akan semakin mudah dipahami untuk mendukung proses selanjutnya.

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategorinya. Kategorisasi data dibantu dengan teori persepsi menurut Robbins (2005), kemudian ditambah dengan faktor-faktor persepsi (Walgito, 2010). Hal tersebut berkembang disesuaikan dengan hasil data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data wawancara mendalam.

c) Tahap penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Agustinova (2015) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Mencapai kesimpulan yang kredibel membutuhkan suatu tahap verifikasi yaitu proses memeriksa

dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga dapat mendukung kesimpulan akhir agar sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan merupakan intisari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini disajikan pada topik pembahasan penelitian. Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan, direduksi, dikategorisasikan, dan diverifikasi. Kesimpulan penelitian ini memuat narasi persepsi komunitas forsa terhadap youtube chanel Rhoma Irama sebagai media dakwah yang dihubungkan dengan konsep ilmu pengetahuan pada bab kajian teori dan data permasalahan yang mendukung.

Proses analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis data kualitatif, dengan memaparkan data atau informasi yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang kemudian dianalisis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari persepsi komunitas forsa terhadap channel Rhoma Irama sebagai media dakwah.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi merupakan bagian penting dalam suatu penelitian guna memudahkan dalam pembuatan skripsi, maka perlu adanya sistematika penulisan skripsi yang tidak lain adalah salah satu bagian penting dalam suatu penelitian. Sebab memiliki fungsi sebagai gambaran umum kaitannya dengan isi yang ada pada penelitian yang dilakukan. Maka dari itu, disini peneliti membagi lima bab pada sistematika penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada BAB I ini peneliti memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta adanya sistematika penulisan skripsi yang berguna untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian ini dilakukan.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Pada BAB II ini peneliti memaparkan beberapa teori yang berkaitan dengan variabel. Dengan menguraikan beberapa pembahasan umum tentang pengertian persepsi, indikator, dan faktor yang berkaitan dengan persepsi. Selain itu ada juga pembahasan media dakwah. Serta pemaparan adanya media youtube sebagai media dakwah

### **BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK DAN DATA HASIL PENELITIAN**

Pada BAB III ini peneliti mendeskripsikan kaitannya dengan gambaran umum dari objek penelitian yakni komunitas Forsa untuk data penelitian tentang persepsi komunitas Forsa terhadap youtube chanel Rhoma Irama sebagai media dakwah.

### **BAB IV : ANALISIS DATA PENELITIAN**

Pada BAB IV ini merupakan inti dari penelitian. Peneliti menganalisis data yang berkaitan dengan persepsi komunitas forsanya terhadap youtube channel Roma Irama sebagai media dakwah.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada BAB V ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang didalamnya terdapat kesimpulan peneliti. Terdapat juga saran dari peneliti yang berkaitan dengan objek penelitian.

## BAB II

### PERSEPSI, MEDIA DAKWAH, YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH

#### A. Persepsi

##### a) Pengertian Persepsi

Secara bahasa, persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* dan bahasa Latin yaitu *percipere*, yang berarti menerima atau mengambil. Sedangkan secara istilah, persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman suatu objek, peristiwa, ataupun hubungan-hubungan yang diperoleh melalui penyimpulan informasi dan penafsiran pesan. (Sobur, 2013: 445) Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2011:50). Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (sensory stimuli). Sensasi merupakan bagian dari persepsi namun tidak hanya melibatkan sensasi dalam menafsirkan makna informasi inderawi juga melibatkan atensi, ekspektasi, motivasi dan memori. (Desiderato dalam Rakhmat, 2011:50)

Persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman seseorang tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2004). Strategi komunikasi adalah metode penyuluh dalam melakukan aktivitas komunikasinya dengan memanfaatkan media informasi yang ada. Strategi komunikasi yang meliputi teknik komunikasi, pendekatan komunikasi, saluran komunikasi dan pesan komunikasi. Berikut beberapa pengertian persepsi menurut para ahli di antaranya, Desiderato mendefinisikan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, ataupun hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi yakni memberikan suatu makna pada stimuli inderawi. Hubungan antara sensasi dan juga persepsi sudah jelas, sensasi merupakan bagian dari persepsi. Meskipun demikian, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori. Dalam membentuk sebuah persepsi maka setiap individu dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang sangat berperan yaitu internal dari dalam diri individu tersebut maupun eksternal dari luar atau lingkungan individu penggunanya.

Menurut Mulyana (2005:198-199) menyatakan dua faktor yang memengaruhi persepsi yaitu internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek. Persepsi dapat juga diartikan sebagai suatu proses penyaringan stimulus atau rangsangan yang berasal dari lingkungannya dan mengelola serta menerjemahkannya sesuai dengan konteks ataupun kondisi yang dihadapi. Sehingga dalam menerjemahkan atau menafsirkan suatu objek dan juga fenomena akan dapat dipengaruhi oleh pengaruh lingkungan yang berupa rangsangan ataupun stimulus (Simbolon, 2008: 53) menurut pendapat ahli lain persepsi diartikan sebagai suatu bentuk penilaian seorang individu dalam menghadapi stimulus atau rangsangan yang sama, akan tetapi dalam kondisi lainnya akan menghasilkan persepsi yang berbeda.

Persepsi dapat juga diartikan sebagai suatu proses penyaringan stimulus atau rangsangan yang berasal dari lingkungannya dan mengelola serta menerjemahkannya sesuai dengan konteks ataupun kondisi yang dihadapi. Sehingga dalam menerjemahkan atau menafsirkan suatu objek dan juga fenomena akan dapat dipengaruhi oleh pengaruh lingkungan yang berupa rangsangan ataupun stimulus. Persepsi juga dapat disebut sebagai nilai dalam bertindak, berperilaku, atau mencapai sesuatu yang disadari atau tidak yang bermanfaat bagi kehidupan manusia baik lahir maupun batin. Persepsi juga dapat disebut sebagai asumsi, sikap dapat diartikan juga sebagai kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai.

## **b) Indikator Persepsi**

Persepsi memiliki beberapa indikator, diantaranya sebagai berikut:

### **a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu (Aspek Afektif)**

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca Indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut

akan mendapatkan gambaran atau kesan di dalam otak. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung oleh tanggapan atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu baru saja atau sudah lama.

b. Pengertian atau pemahaman (Aspek Kognitif)

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak maka gambaran tersebut di organisir, di golong- golongkan (diklasifikasikan) dan di interpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Hasil proses klasifikasi dan organisasi pada tahap ini terjadi dalam proses psikis. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (apersepsi).

c. Penilaian atau evaluasi (Aspek Kognitif)

Rangsang-rangsang dari luar yang telah ditangkap indera kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif, Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan. Tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman kemudian terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi dapat dikatakan bersifat individual (Walgito, 1990: 44-45).

c) **Faktor-Faktor Persepsi**

Adapun faktor-faktor yang berperan dalam persepsi menurut (Walgito : 2010) yaitu :

1) Objek yang dipersepsi

Objek yang menghasilkan stimulus mengenai alat indera sehingga dapat muncul dari luar individu yang mempersepsi. Stimulus juga dapat datang dari dalam diri individu yang secara langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indera, saraf dan susunan saraf

Alat indera (reseptor) merupakan alat yang berperan sebagai penerima stimulus. Di sisi lain juga harus ada saraf sensorik yang digunakan sebagai alat untuk meneruskan rangsangan atau stimulus yang diterima reseptor ke dalam pusat susunan saraf, yakni otak sebagai pusat kesadaran dan motoris sebagai alat untuk menghasilkan respon.

3) Perhatian

Faktor ini dapat menjadikan persepsi individu yang berbeda dengan individu yang lain dan juga dapat mempengaruhi kepada individu yang mempersepsi suatu objek dan stimulus, walaupun objek tersebut benar-benar sama. Pada dasarnya proses terjadinya persepsi dalam diri seseorang dapat di pengaruhi oleh pengalaman, proses belajar dan pengetahuannya.

## B. Media Dakwah

### a) Pengertian Dakwah

Dalam bahasa Arab kata dakwah disebut sebagai mashdar yang memiliki arti berupa seruan, panggilan, ataupun ajakan. Adapun kata dakwah dalam bentuk *fi'il* atau kata kerja berasal dan terdiri dari *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang memiliki arti memanggil, menyeru ataupun mengajak. (Yazid, Alhidayatillah, 2017: 3)

Ada beberapa pengertian dakwah secara terminologi menurut para ahli. M.Ariffin mendefinisikan bahwa dakwah merupakan suatu kegiatan mengajak baik dalam bentuk perkataan, tulisan dan tingkah laku yang dilakukan secara sadar untuk mempengaruhi orang lain baik secara individual ataupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai *massage* yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.

Adapun menurut Syeikh Ali Mahfuzh dakwah adalah suatu kegiatan memotivasi manusia agar senantiasa melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk yang ada, serta menyuruh mereka untuk berbuat yang makruf dan juga mencegah



yang mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia serta akhirat. (Abdullah, 2015: 11)

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya dakwah ialah suatu kegiatan yang bersifat mengajak dan menyeru kepada kebaikan dan ketaatan kepada Allah Swt serta menjauhi segala bentuk keburukan dan kemaksiatan. Secara sederhana, dakwah juga dapat diartikan sebagai *amar ma'ruf nahi munkar* yakni mengajak kepada kebaikan ataupun kebenaran dan mencegah kepada keburukan ataupun kejahatan.

#### **b) Media Dakwah**

Hadirnya internet sebagai media baru dengan interaktivitas dan konektivitas yang tinggi telah memungkinkan pengembangan aktivitas dakwah yang lebih konvergensif dan membedakannya dengan pola konvensional. Salah satu media sosial yaitu Youtube yang memuat berita dakwah yang sangat banyak dengan durasi yang panjang. Media Youtube sudah masuk dalam kategori audiovisual karena Youtube telah mempublikasikan foto dan video yang bisa dilihat dan disimak. Media sosial digunakan sebagai media dalam dakwah, hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan guna memudahkan pendakwah dalam menyebarkan pesan dari dakwah ke mad'u, serta memudahkan mad'u untuk dapat melihat dakwah. Hanya menggunakan ponsel sudah bisa menyimak dakwah yang disampaikan beberapa pendakwah yang berada di Youtube.

Dakwah menjadi lebih mudah karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu serta murah dan terbuka. Perkembangan media internet saat ini telah dibayangkan oleh Marshall McLuhan sejak awal 1960-an, seperti lahirnya pasar online, kampanye online, hingga kehidupan keagamaan yang menggunakan internet dalam berbagai fungsi dan sifatnya. Aguilar menunjukkan bahwa media digital merupakan sumber yang menghadirkan agama dalam berbagai dimensinya, walaupun tidak jarang terjadi penolakan penggunaan internet bagi tujuan agama karena dianggap internet mengandung ancaman norma-norma sosial agama dan otoritas pemimpin agama. (Irwan, 2017:16). Dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah, media dakwa terdapat empat bagian yakni media cetak,

media audio, media audio visual dan dakwah melalui internet. Penjelasannya sebagai berikut :

1) Media Cetak

Yang dimaksud media cetak sebagai media dakwah disini adalah jenis media cetak yang di dalamnya mengandung pesan *amar ma'ruf nahi munkar* atau pesan-pesan islam. Adapun jenis dari media cetak ini antara lain surat, brosur/buletin, banner, spanduk, surat kabar (koran), majalah dan buku.

2) Media Audio

Media audio merupakan media yang hanya dapat didengar dan tidak dapat dilihat. Media ini cukup efektif untuk digunakan sebagai dakwah islam. Adapun jenis dari media audio ini antara lain radio, tape recorder dan lain sebagainya.

3) Media Audio Visual

Media ini ada banyak daya tariknya karena memiliki dua dimensi, yaitu dapat didengar suaranya dan sekaligus dapat dilihat gambarnya. Sebutan lain dari media ini adalah media elektronik. Adapun jenis dari media audio visual ini antara lain televisi, film dan DVD.

4) Dakwah Melalui Internet

Dakwah tidak hanya dilakukan di masjid akan tetapi juga dapat dilakukan di internet. Selain berdakwah lewat dunia nyata, da'i juga memerlukan berdakwah lewat dunia maya sebagai pendukung dakwah di dunia nyata yang sangat terikat dari ruang dan waktu. Ada banyak sekali fasilitas yang sangat layak dijadikan sebagai media dakwah, antara lain blog, email, mailing list, forum diskusi, wikipedia, facebook dan lain sebagainya.

### C. Youtube Sebagai Media Dakwah

Youtube adalah aplikasi baru atau new media yang digunakan untuk melihat unggahan video yang disebar oleh orang lain, youtube juga merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk berbagi video ke pengguna lainnya. Konten video yang terdapat dalam youtube biasanya seperti video klip, film, tv serta video buatan para pengguna youtube sendiri (Tamburaka, 2013: 83). Youtube merupakan salah satu platform yang

dapat digunakan untuk menonton video secara online dan dapat diakses menggunakan internet. Video pada youtube diakses oleh pengguna yang kemudian dapat ditonton secara gratis dan sangat mudah diakses dimana pun dan kapan pun.

Youtube diciptakan oleh tiga orang mantan pegawai perusahaan paypal yaitu chad hurley, chen dan karim alumnus. Diaktifkan 05 february 2005. Perkantoran ini berpusat di san Bruno, California, perusahaan ini mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video di unggah setiap hari dan situs ini menerima 100 juta kunjungan video perhari.

Perkembangan media youtube sangat pesat pada tahun 2006, pada tahun itu media youtube telah berhasil menjadi media terpopuler sehingga dapat memberikan beranekaragam manfaat. Berawal hanya mengupload atau mengunggah video sederhana sekarang dapat digunakan untuk live streaming dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lain manfaatnya (Faiqah, 2016: 18).

Di era modern seperti sekarang ini, aktivitas dakwah dapat dengan mudah disebarakan atau diakses dengan media internet. Nurcholish Madjid menjelaskan bahwa pemanfaatan web memegang peranan penting, sehingga umat Islam tidak perlu jauh-jauh dari web, karena jika web tidak dimanfaatkan sebagaimana yang diharapkan, maka pada saat itu, Umat Islam sendiri akan merasakan musibah tersebut. Selain bermanfaat untuk dakwah, web juga memberikan data dan informasi yang secara umum dapat mempermudah individu untuk bekerja. (Madjid, 1995: 8).

Sebagai agama yang paling banyak diikuti oleh masyarakat di dunia khususnya Indonesia, islam harus dapat menjadi panutan bagi setiap agama yang ada di Indonesia. Dalam menyampaikan dakwah nya, islam dikenal dengan agama *rahmatan lil alamin* yang terbukti dari para ulama dan para dai. *Al islamu shalih likulli zaman wa makan* merupakan konsep ajaran islam yang senantiasa sholih dan sesuai dengan zaman atau kondisi waktu dan juga tempat yang berbeda-beda. Konsep tersebut merupakan salah satu prinsip yang dipegang oleh para pendakwah dalam menjalankan tugas mulianya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi metode dakwah pun Mengalami perubahan dan semakin maju, tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional dalam arti melalui pengajian-pengajian dan ceramah-ceramah di masjid atau forum tertentu. Kegiatan dakwah di era sekarang ini

sudah memanfaatkan perkembangan teknologi, salah satunya adalah media Youtube yang saat ini banyak dimanfaatkan untuk berbagai tujuan.

## **BAB III**

### **PERSEPSI KOMUNITAS FORSA TERHADAP YOUTUBE CHANNEL RHOMA IRAMA SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

#### **A. Sejarah Komunitas Forsa**

##### **1. Sejarah Komunitas Forsa Nasional**

Musik Melayu sebagai budaya asli bangsa Indonesia, keberadaannya tidak terlepas dari perjalanan grup musik Soneta yang dipimpin oleh Rhoma Irama yang telah memberikan kontribusi positif bagi Agama, bangsa dan negara. Karya-karya Rhoma Irama dan Soneta yang memiliki keaslian dan kualitas yang sangat tinggi sebagai salah satu seni budaya bangsa yang perlu dilestarikan keberadaannya.

Begitu banyak elemen masyarakat yang menggemari dan mencintai karya-karya Rhoma Irama dan Soneta, baik di Indonesia maupun di manca Negara. Hal ini telah melahirkan banyak wadah/komunitas penggemar Rhoma Irama dan Soneta dengan nama-nama yang berbeda seperti : SFCI (Soneta Fans Club Indonesia), SFC (Soneta Fans Club), Romania, ABRI (Anak Buah Rhoma Irama) dan lain-lainnya. Dikarenakan banyaknya fanbase Rhoma Irama sehingga sulit diadakannya jalur kordinasi antar fans. Atas masukan dari berbagai pimpinan fans, Rhoma Irama memberikan perhatian serius terhadap fanbasenya, sehingga pada hari kamis, 04 april 2013 bertempat di rumah kediaman putrinya sulungnya yaitu Debby Rhoma di jalan H no.1 Kebon Baru Tebet Jakarta Selatan, Rhoma Irama mengundang seluruh elemen yang mewakili masing-masing wadah/komunitas penggemarnya untuk mendeklarasikan satu wadah baru yakni FORSA (Fans Of Rhoma and Soneta) Sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi yang belum memungkinkan dilaksanakan MUNAS, maka para fans mendesak agar Rhoma Irama menunjuk tokoh fans Rhoma dan Soneta yang memiliki loyalitas dan dedikasi tinggi untuk menjadi FORMATUR, maka diterbitkanlah SK dari Rhoma Irama sebagai pimpinan Soneta dengan nomor surat :

001/KPTS/SONETA/XI/2013. Sesuai dengan SK tersebut, tugas FORMATUR adalah :

1. Menyusun AD ART FORSA
2. Membuat program kerja FORSA periode 2013-2018
3. Memilih Ketua Umum dan pengurus DPP FORSA 2013-2018

## **2. Sejarah Komunitas Forsa Kabupaten Batang**

Pada tahun 2021, Ibu Nur Aini berkenalan dengan senior komunitas forsa yang bernama Selamat Diono atau biasa dipanggil Gembong Irama seorang musisi yang memiliki grup bernama Soleta mengajak bergabung di Forsa DPC Kabupaten Pekalongan sebelum adanya DPC forsa Kabupaten Batang, setelah bergabung dengan DPC komunitas Forsa Pekalongan bu Nur Aini dan pak Gembong beserta orang-orang pecinta Rhoma Irama yang berasal dari Kabupaten Batang Berinisiatif Membuat DPC Komunitas forsa di Kabupaten Batang. Mereka meminta izin kepada DPP komunitas forsa Jawa tengah dan disetujui oleh DPP Komunitas Forsa Jawa Tengah dan di beri SK yang tertera berdirinya komunitas Forsa pada 12 Maret 2022 yang telah tercantum pada surat keputusan NO : 002/SK.DPP-FORSA/III/2022.

## **3. Struktur Organisasi Komunitas Forsa Kabupaten Batang**

**PENASIHAT UMUM** : SELAMET DIONO

H. HURHAJI S. URIP

**KETUA** : NUR AINI

**WAKIL KETUA** : H. ZAMRONI MAHSUN

**SEKRETARIS** : SANTOSO

**BENDAHARA** : ENI MAWARTI

**BIDANG-BIDANG** :

1. BIDANG PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN ANGGOTA

**KETUA** : Hj. GONIYYAH

2. BIDANG KOPERASI,UMKM & EKONOMI KREATIF

**KETUA** : NUR AHMAD PANJI GEMILANG

3. BIDANG KEAGAMAAN DAN IDEOLOGI

- KETUA : Ust. ARI IRAMA
4. BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL
- KETUA : MUSYAWIR FATONI
5. BIDANG SENI BUDAYA, PEMUDA DAN  
OLAHRAGA
- KETUA : SUGIARTO
6. BIDANG INFORMASI KOMUNIKASI DAN  
MATA
- KETUA : DIMAS PAN  
IDA
7. BIDANG PELESTARIAN KARYA RHOMA  
IRAMA DAN SONETA
- KETUA : ABU DZARIN AGUS SALIM  
SHODIK  
AHMAD SHODIKIN
- BIDANG HUKUM ADVOKASI
- KETUA : RABONO

## **B. Biografi Rhoma Irama**

### **1. Profil Rhoma Irama**

Rhoma Irama lahir dengan nama Raden Irama pada Rabu 11 Desember 1946 di Tasikmalaya, Jawa Barat. Ayahnya bernama Raden Burdah Anggawirja yang merupakan seorang komandan Batalion Garuda Putih di daerah Tasikmalaya. Sedangkan ibunya bernama Tuti Juariah yang masih memiliki jalur sedarah dengan pangeran Jayakarta.

Rhoma Irama merupakan anak kedua dari empat belas bersaudara, delapan laki-laki dan enam perempuan (delapan saudara kandung, empat saudara seibu dan dua saudara bawahan dari ayah tiri-nya). Nama Raden Irama merupakan pemberian sang ayah Raden Burdah Anggawirja yang sangat mengidolakan grup “Irama Baru”, sebuah pertunjukan seni sandiwara sunda. Semasa remaja, Rhoma Irama biasa dipanggil Oma yang merupakan panggilan diwaktu kecil. Setelah menunaikan ibadah haji pada tahun 1975, gelar Raden dan Haji di gabungkan menjadi Rhoma Irama, singkatan dari Raden Haji Oma Irama. Pada tahun 1958 sewaktu Rhoma Irama kelas 6 Sekolah Dasar (SD), ayahnya Raden Burdah Anggawirja meninggal dunia. Sang ayah meninggalkan delapan anak, yaitu, Benny Muharram, Rhoma Irama, Handi, Ance, Dedi, Eni, Herry dan Yayang. Ketika kakaknya, Benny Muharram masih duduk di kelas 1 SMP ibunya menikah lagi dengan seorang perwira ABRI yaitu Raden Soma Wijaya yang masih ada hubungan berdarah ningrat.

Ayah tirinya Raden Soma Wijaya ini membawa dua anak dari istrinya yang terdahulu dan setelah menikah dengan Tuti Juariah, sang ibu melahirkan dua anak lagi. Ketika ayah kandung Rhoma Irama Raden Burdah Anggawirja masih hidup kesehariannya bersama Tuti Juariah berbicara dengan bahasa Belanda, segalanya harus serba teratur dan menggunakan tata krama tertentu. Para pembantu harus memanggil anak-anak dengan sebutan Den (Raden), anak-anak juga harus tidur siang dan makan bersama-sama. Raden Burdah Anggawirja juga tak segan-segan menghukum mereka dengan pukulan jika dianggap melakukan kesalahan misalnya bermain hujan atau bolos sekolah.

Dunia Rhoma Irama dimasa kanak-kanak rupanya bukan pada dunia musik. Lingkungan pergaulan ketika itu tergolong keras, anak-anak saat itu cenderung mengelompok dalam geng, dan satu geng dengan geng lainnya saling bermusuhan atau setidaknya saling bersaing. Dengan demikian, perkelahian antar geng sering tak terhindarkan bahkan Rhoma Irama juga suka adu jotos dengan antar geng. Di Bukit duri manggarai tempat tinggalnya, hampir setiap kampung di daerah itu terdapat geng (kelompok anak muda). Ada BBC (Bukit Duri Boys Club), Kenari Boys, Cobra Boys dan sebagainya. Dari Bukit duri Puteran dan dari Manggarai banyak anak muda yang bergabung dengan Geng Cobra. Antar geng-geng ini saling bermusuhan sehingga keributan selalu hampir terjadi setiap kali mereka bertemu. Satu hal yang cukup menonjol pada diri



Rhoma Irama adalah teman-temannya hampir selalu menjadikan ia sebagai pemimpin. Tentu saja bila gengnya bentrok dengan geng lain, Rhoma Irama-lah yang diharapkan tampil paling depan, untuk berkelahi. Meskipun pernah menang beberapa kali, Rhoma juga sering mengalami babak belur bahkan pernah luka cukup parah karena dikeroyok 15 anak di daerah Megaria. tempat-tempat berlatih silat saat itu semakin marak. Tetapi bagi Rhoma Irama ilmu bela diri tidaklah asing karena sejak kecil ia sudah mendapat latihan dari ayahnya dan beberapa guru silat lainnya. Rhoma Irama pernah belajar silat Cingkrik (paduan silat Betawi dan Cimande) pada Pak Rohimin di Kebun Jeruk, Jakarta Barat. Rhoma juga pernah belajar silat Sigundel di Jalan talang, selain beberapa ilmu silat yang lain. Bila terjadi perkelahian antar geng para anggota geng saling menjajal ilmu silat yang telah mereka pelajari.

### **Riwayat Hidup Rhoma Irama**

Nama Lahir : Raden Irama

Nama Lain : Rhoma Irama

Lahir : Tasikmalaya, 11 Desember 1946

Kota Sekarang : Jakarta, Indonesia

Pekerjaan : Musisi, Aktor, Politikus

Jenis musik : Rock Dangdut

Instrumen : vocal, Gitar

Pasangan : Veronika (bercerai 1971-1984), Ricca Rachim (1984- sekarang), Marwah Ali (1988-sekarang), Gita Andini Saputri (1998-sekarang), Angel Lelga (2003-bercerai)

Anak : Veronika (Debby Veramasari, Fikri Zulfikar, Romy Syahril), Ricca Rachim (Tidak Ada), Marwah Ali (Muhammad Ridho Irama, Nazila), Gita Andini Saputri (Adam Ghifari), Angel Lelga (Tidak Ada)

Orang Tua

Ayah : Raden Burdah Anggawirja

Ibu : Hj Tuti Juariah

Pendidikan : SD Kibono Manggarai Jakarta, SMP Negeri XV Jakarta, SMA Negeri VIII Jakarta, SMA PSKD Jakarta, St Joseph Solo, SMA 17 Agustus Tebet Jakarta.

Alamat : Jl Pondok Jaya VI/14, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

## 2. Pendidikan

Awal pendidikan Rhoma Irama tercatat sebagai siswa pelajar Sekolah Dasar (SD) Kibono Manggarai Jakarta pada tahun 1952. Rhoma Irama adalah murid yang paling rajin bila disuruh maju ke depan kelas untuk menyanyi. Di bangku Sekolah Dasar (SD) bakat menyanyi Rhoma Irama semakin kelihatan. Uniknya, Rhoma Irama tidak sama dengan murid-murid lain yang suka malu-malu di depan kelas, Rhoma Irama menyanyi dengan suara keras hingga terdengar sampai ke kelas-kelas lain. Perhatian murid-murid semakin besar karena Rhoma Irama tidak menyanyikan lagu anak-anak atau lagu kebangsaan melainkan lagu-lagu India dan Barat. Salah satu prestasi yang sangat menonjol pada masa Sekolah Dasar (SD) merupakan bakatnya sebagai penyanyi mendapat perhatian Bing Slamet seorang musisi/seniman pada saat itu.

Bing Slamet melihat penampilan Rhoma Irama yang mengesankan ketika menyanyikan sebuah lagu Barat "*No Other Love*" dalam acara pesta di sekolahnya. ketika Rhoma Irama duduk di kelas 4 Sekolah Dasar (SD), Bing Slamet membawanya tampil dalam sebuah show di Gedung SBKA (Serikat Buruh Kereta Api) di Manggarai, itu merupakan pengalaman yang membanggakan bagi Rhoma Irama. Setelah lulus dari sekolah dasar SD Kibono Manggarai Jakarta, pada tahun 1958 Rhoma Irama melanjutkan sekolahnya di SMP Negeri XV Jakarta. Pada tahun 1961, Rhoma Irama tercatat sebagai siswa SMA Negeri VIII Jakarta, ia pernah kabur dari kelas lewat jendela karena ingin bermain musik dengan teman-temannya yang sudah menunggunya di luar. Dalam perkembangannya mendalami musik, Rhoma Irama mulai menyadari bahwa meskipun ayah dan ibunya merupakan pasangan berdarah ningrat yang sangat menyukai musik, mereka tetap menganggap dunia musik bukanlah sesuatu yang patut dibanggakan atau

dijadikan sebuah profesi. Ibunya sering meneriakkan “berisik” setiap kali Rhoma Irama menyanyi dan beranggapan bahwa musik akan menghambat sekolahnya.

Kenyataan ini membuat bakat musik Rhoma justru semakin berkembang dari luar rumah karena di dalam rumah Rhoma Irama kurang mendapat dukungan. Kegandrungannya pada dunia musik membuatnya sering keluar masuk sekolah pada masa SMA. Selain di SMA Negeri VIII Jakarta, Rhoma Irama juga pernah tercatat sebagai siswa di SMA PSKD Jakarta, St Joseph di Solo dan akhirnya di SMA 17 Agustus Tebet, Jakarta. Di masa SMA Rhoma Irama sempat melewati masa-masa yang sangat pahit. Kegandrungannya pada dunia musik membuatnya dikeluarkan oleh pihak sekolah. Pada saat itu Rhoma Irama tidak masuk sekolah selama 2 bulan, karena lebih memilih untuk pentas musik di Irian Jaya.

Rhoma Irama sempat tidak meneruskan sekolahnya, ia berniat belajar agama di Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur. Akan tetapi sampai di Kota Solo, Rhoma Irama tidak melanjutkan perjalanannya ke Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, Jawa Timur. Karena sudah tidak ada bekal untuk melanjutkan perjalanannya Rhoma Irama menjadi pengamen di Kota Solo. Rhoma Irama ditampung di rumah seorang pengamen bernama Mas Gito. Di Kota Solo, Rhoma Irama sempat melanjutkan sekolahnya di SMA St. Joseph, biaya sekolah diperolehnya dari mengamen dan menjual beberapa pakaian yang dibawanya dari Jakarta. Namun di Kota Solo sekolahnya tidak lulus dan mengharuskan Rhoma Irama pulang ke Jakarta dan melanjutkan sekolah di SMA 17 Agustus sampai akhirnya lulus pada tahun 1965. Kemudian Rhoma Irama sempat melanjutkan sekolah di perguruan tinggi Universitas 17 Agustus 1945, Fakultas Sosial Politik tetapi hanya bertahan satu tahun karena ketertarikan Rhoma Irama pada dunia musik sudah terlampau besar sehingga tidak melanjutkan sekolah perguruan tinggi.

### **3. Karier**

Sebelum berkiprah di Orkes Melayu dan mendirikan Soneta group, musik Pop dan Rock merupakan langkah pertama Rhoma Irama berkarir sebagai pemusik dan penyanyi. Pada tahun 1960 saat masih duduk di bangku sekolah, Rhoma Irama sudah membentuk sebuah grup band musik bernama Gayhand yang bergenre pop. Selain band Gayhand, Rhoma Irama juga membentuk grup band yang bergenre musik Rock yaitu Tornado dan

Varia Irama. Kecenderungan pada dunia musik membuat Rhoma Irama berkarir di bidang musik.

Pada tahun 1968, Rhoma Irama yang kala itu masih bernama “Oma Irama” Mulai bergabung dengan musik Orkes Melayu OM Chandraleka pimpinan Umar Al Attas. Di Orkes melayu ini awal Rhoma Irama pertama kali masuk di jalur rekaman. Umar Al Attas yang merupakan pimpinan OM Chandraleka saat itu melihat Rhoma Irama sedang menyanyikan lagu-lagu Pop dan tertarik untuk mengajaknya rekaman di musik Orkes Melayu. Kesediaannya rekaman album Orkes Melayu ini sejatinya diawali dari keterpaksaan, sebab dasar musik Rhoma Irama yang biasa dimainkan adalah pop dan rock. Namun berkat dorongan kakak kandung Rhoma Irama yaitu Benny Muharram, membuat Rhoma Irama bersedia untuk rekaman pertama kalinya di musik Orkes Melayu. Pada albumnya tersebut Rhoma Irama menyanyikan 2 buah lagu karya Umar Al Attas yakni “Ingkar Djandji” dan “Djelita Teruna” berduet dengan Titing Jeni. Di OM Chandraleka Rhoma Irama hanya berlangsung selama satu album saja.

### **C. Persepsi Komunitas Forsa Terhadap Youtube Channel Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah**

Untuk mengetahui persepsi anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang mengenai Youtube Rhoma Irama sebagai media dakwah, langkah pertama yang dilakukan adalah memperjelas apa persepsi itu sendiri. Dalam penjelasan di awal tentang apa itu persepsi, persepsi adalah proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungan melalui indera-indera yang dimiliki. Setiap orang pasti memiliki pendapat yang berbeda-beda ketika mengutarakan pendapatnya terhadap dakwah yang disampaikan Rhoma Irama dalam channel Youtube nya. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang untuk mengetahui persepsi mereka terhadap dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama dalam channel Youtube nya. Adapun yang menjadi narasumber disini adalah penasehat, ketua umum, sekretaris umum dan bendahara umum komunitas Forsa Kabupaten Batang.

Adapun yang pertama yaitu pak Selamat Diono atau yang lebih dikenal dengan Gembong Irama selaku penasehat komunitas Forsa Kabupaten Batang yang memiliki persepsi tentang dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama dalam channel Youtube nya Menyatakan bahwa :

*"Saya mengidolakan beliau saat saya masih kecil waktu remaja dan teman-teman saya membuat grup musik yang bernama soleta yang membawa lagu-lagu ciptaan Rhoma Irama agar sama dengan sonata dan musisinya saya sendiri orang-orang juga bilang suara saya mirip dengan bang haji hehehe. Menurut saya youtube Rhoma Irama sangat membantu saya untuk mendengar ceramah yang disampaikannya. Penyampaian dakwah yang disampaikan oleh bang haji ini sangat mudah dipahami dan sangat menyentuh hati, apalagi dengan nada yang sangat ringan sehingga nyaman untuk didengar. Tetapi saya lebih senang ketika bang haji menyampaikan dakwah secara tabligh Akbar di daerah-daerah apalagi dakwah yang disampaikan oleh bang haji sangat berpengaruh dengan kehidupan yang kita jalani. Jujur saya sudah menganggap bang haji Rhoma itu sebagai orang tua saya jadi apa yang dikatakan pasti saya lakukan seperti lagu nya bergadang, Kramat dan judi. Apa yang bang haji sampaikan pasti sangat mengena di hati saya tapi jujur dakwah bang haji menurut saya lebih mudah dicerna kalau beliau sedang tabligh akbar, tapi apa boleh buat beliau juga yang udah sudah tua umur 70-an ya saya tetap pantau di youtube nya"*

Berdasarkan hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama sangat bagus dan mudah dipahami. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang lainnya dan menanyakan hal yang sama, yaitu kepada ibu Nur Aini selaku ketua umum komunitas Forsa Kabupaten Batang ia berpendapat bawah :

*"Saya sudah lama mengidolakan bang haji sejak saya MTS apalagi dia juga pernah belajar di pondok membuat saya menjadi lebih mengagumi beliau dan saya tidak pernah terlewat video-video terbaru beliau baik tentang episode bisikan Rhoma maupun episode majelis ta'lim Soneta saya pasti menontonnya. Ketika bang haji menyampaikan dakwahnya saya tidak bosan apalagi bang haji sering mengundang ulama-ulama kondang dalam podcast nya untuk membahas tentang agama dan yang saya suka ketika bang haji menyampaikan dakwah iringi dengan lagu-lagu beliau jadinya saya tidak pernah bosan untuk menonton nya karena dengan penyampaian nya yang sangat lugas tenang dan suara yang halus sehingga mudah di pahami ilmu yang di berikan beliau apalagi dakwah yang di sampaikan sangat sinkron dengan kehidupan kita sekarang ini".*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bawah menurut ibu Nur Aini penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama sangat lah mudah di pahami dan tidak membuat bosan untuk menontonnya dan ilmu juga tidak lagi diragukan karena dakwah yang disampaikan beliau berlandaskan ilmu Al Qur'an dan hadits sehingga tidak menyimpang ilmu agama. Selain itu peneliti juga mewawancarai sekretaris komunitas Forsa Kabupaten Batang pak Santoso mengatakan bahwa :

*“Saya sudah mengidolakan Rhoma Irama sejak saya masih SD. Saya suka dengan beliau karna bang haji adalah orang yang multitalenta di segala bidang musisi, aktor bahkan da'i. Saya sangat senang dengan ceramah-ceramah beliau, baik yang disampaikan secara langsung di tabligh Akbar maupun di Youtube nya saya pasti gamau ketinggalan update- update beliau di Youtube karena dakwah yang di sampaikan bang haji related bagi kehidupan saya sudah sampai mengakar Rhoma Irama dalam hidup apapun ilmu yang di sampaikan oleh Rhoma Irama pasti saya terapkan dalam kehidupan saya, pas dulu saya adalah pemabuk sampai ibu saya bilang udah jangan mabuk lagi, terus saya bilang ke ibu saya Sampek saya cium lutut Rhoma Irama baru saya berhenti mabuk-mabukan dan akhirnya hajat tersampaikan, saya menyelesaikan hazat saya di solo waktu itu ada hajatan anak Rhoma Irama di solo tetapi pas saya hendak mencium lutut beliau, beliau malah menghentikan saya dan sambil berkata udah jangan sampai kamu cium lutut nanti orang orang mengira saya kamu meng-tuhan kan saya. Sudah hajat kamu sudah terlaksana, dari situ saya pasti gamau ketinggalan dakwah yang di sampaikan beliau baik lewat lagi maupun ceramah langsung karna pasti saya terapkan ke dalam kehidupan saya ”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menurut pak Santoso, Rhoma Irama adalah da'I yang sangat berpengaruh dalam kehidupannya dan dapat membawa perubahan bagi kehidupannya yang lebih baik lagi. Dan disini peneliti terakhir mewawancarai bendahara umum komunitas Forsa Kabupaten Batang ibu Eni Mawarni beliau berpendapat bahwa :

*“ Saya mengidolakan bang haji karena waktu kecil orang tua saya sering memutar lagu Rhoma Irama dan bapak saya kalo ada konser dan tabligh Akbar Rhoma Irama pasti saya dibawa sambil di gendong di pundak nya, sejak itu saya sangat mengidolakan Rhoma Irama karena menurut saya beliau sangat jenius dalam penciptaan lagu dan penyampaian dakwahnya yang diiringi dengan lagu Ciptaan beliau. Jangankan bang haji, kadang*

*ulama- ulama kondang juga membawakan lagu ciptaan beliau ketika berdakwah ya karena faktor umur juga bang haji yang sudah menginjak umur 70-an kan udah jarang ngadain konser maupun tabligh Akbar saya ya nonton YouTube beliau biar tau aktifitas bang haji gak ketinggalan hal-hal baru yang disampaikan oleh bang haji lah intinya seperti dakwahnya karena dakwahnya sangat bagus, menyentuh dan related sekali ke kehidupan kita ini. Intinya saya sangatlah senang apa yang disampaikan beliau langsung masuk aja gitu di otak saya"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menurut ibu Eni penyampaian dakwah Rhoma Irama sangat unik, seru dan mudah sekali untuk dipahami. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bawah dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama di dalam Youtube channel nya bagus, jelas dan mudah untuk dipahami. Isi ceramah yang disampaikan Rhoma Irama juga sangat related untuk kehidupan sekarang dan banyak contoh yang dapat di aplikasikan ke kehidupan sehari-hari. Rhoma Irama juga memiliki ciri khas yang sangat unik sehingga tidak membosankan untuk di dengarkan baik dari segi bahasa yang sangat mudah di pahami dan suara yang sangat khas. Teknik penyampaian juga tidak terlalu monoton sehingga jama'ah tidak merasa jenuh untuk mendengarkan ceramah yang disampaikan Rhoma Irama. Dakwah yang disampaikan Rhoma Irama itu menarik, ia menyampaikannya diiringi lagu-lagu ciptaannya dan guyonan yang sering kita temui di kehidupan kita sehari-hari.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang berjudul Persepsi Komunitas Forsa Terhadap Youtube Channel Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah. Sasaran dalam penelitian ini adalah anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang. Alasan penulis mengambil judul tersebut dikarenakan Rhoma Irama adalah manusia multitalenta baik menjadi musisi, aktor bahkan pendakwah yang memiliki komunitas fanbase yang sangat besar di Indonesia termasuk Jawa Tengah khususnya di kabupaten Batang yang telah terdaftar di Kesbangpol dan telah di akuisisi oleh Mendagri dan telah menjadi organisasi masyarakat yang aktif dan memiliki program-program yang sangat positif di kalangan masyarakat dan menjadikan Rhoma Irama sebagai panutan hidup dalam beragama.

Berdasarkan paparan pada bab-bab sebelumnya, dapat dilihat adanya persepsi anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang terhadap penyampaian dakwah Rhoma Irama yang di sampaikan di dalam channel Youtube nya. Pembahasan ini akan menjelaskan persepsi yang disampaikan oleh anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang. Dakwah merupakan penyampaian ajaran Islam secara lisan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar kepada kaum muslimin. Dakwah atau ajakan ke jalan Allah dapat mengubah situasi dan kondisi yang tidak sesuai ajaran agama menjadi sesuai apa yang di sampaikan di dalam Al Qur'an dan Hadits. Dalam penyampaian dakwah Islam, Rhoma Irama tentunya memiliki materi dakwah, metode dakwah dan media dakwahnya sendiri yang digunakan dalam mewujudkan keberhasilan dakwah. Wujud dalam penyampaian pesan dakwah tidak hanya melalui lisan saja tetapi dapat juga melalui tulisan dan perbuatan. Bentuk penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh Rhoma Irama melalui kegiatan tabligh Akbar beliau maupun melalui channel YouTube beliau.

Berdasarkan indikator dan fakta pada penelitian terhadap persepsi anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang dakwah Rhoma Irama maka anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang memiliki persepsi atau tanggapan terhadap dakwah Rhoma Irama dari segi bahasa, materi dan gaya suara dalam berdakwah di media Youtube.



### **A. Penyerapan Terhadap Rangsang atau Objek Dari Luar Individu**

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang tentang channel youtube Rhoma Irama mereka berpendapat bahwa channel youtubenya sangat bermanfaat bagi kalangan fanbase, karena Rhoma Irama yang sudah jarang mengadakan konser atau tabligh akbar fanbasenya masi bisa mengikuti kehidupan keseharian Rhoma Irama dan ceramah yang di sampaikan beliau di dalam channel Youtube disampaikan oleh Rhoma Irama melalui channel youtube nya, terdapat kepuasan yang dapat dilihat dari anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang yang dapat mengubah pola berpikir yang lebih positif setelah mendengarkan ceramah Rhoma Irama yang disampaikan. Persepsi komunitas forsa terhadap channel youtube Rhoma Irama, penyampaian dakwah Rhoma Irama menurut anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang sangat bagus. Karena selalu mengaitkan ceramah dalam kehidupan sehari-hari yang baik dalam hal buruk maupun yang agak menyimpang ke pembelajaran Islam.

Menurut peneliti, utamanya jika kita ingin berdakwah harus paham bentuk apa yang akan diucapkan agar tidak timbul multitafsir, apalagi berhubungan dengan pelafalan ayat al-qur'an. Jika salah panjang pendek dan pengucapan maka yang ada beda artinya. Penyampaian dakwah Rhoma Irama sangat bagus, tersusun dan bahasanya mudah dipahami. Dakwah yang disampaikan bersifat mengingatkan dan mengajak kejalan yang benar namun tidak memaksa.

Penyampaian dakwah yang terdapat pada youtubenya menurut anggota komunitas forsa sangat terbantu oleh adanya youtube karena tidak dibatasi hanya dalam bentuk dakwah dengan ucapan yang lembut, targrib (nasihat motivasi), kelembutan dan amnesti seperti yang selama ini dipahami orang. Lebih dari itu, hikmah metode dakwah juga meliputi seluruh pendekatan dakwah dengan kedalaman rasio, pendidikan (ta'lim wa tarbiyyah), nasihat yang baik (mau'iza al-hasanah), dialog yang baik pada tempatnya, juga dialog dengan para penentang yang zalim pada tempatnya, hingga meliputi kecaman, ancaman, dan kekuatan senjata pada tempatnya. (Ismail dan Huttman, 2011)

## **B. Pengertian Atau Pemahaman**

Setelah adanya gambaran-gambaran atau kesan-kesan dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada anggota komunitas forsa Kabupaten Batang terhadap channel Youtube Rhoma Irama sebagai media dakwah, dengan adanya dakwah menggunakan media youtube dapat menjadi media para ustadz dan da'i dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Penyampaian dakwah yang di sampaikan di dalam channel youtube Rhoma Irama beliau menyampaikan dakwah nya dengan problema yang tengah terjadi pada saat jaman sekarang ini. Rhoma Irama menggunakan youtube memudahkan dalam penyampaian pesan-pesan dakwah kepada khalayak di seluruh dunia tanpa batas waktu dan dapat tersampaikan dengan mudah.

Dakwah memerlukan media (alat perantara) dalam menyampaikan ajaran Islam kepada manusia (mad'u), yang mana peranan media ini sangat penting demi kelangsungan berdakwah. Youtube merupakan salah satu media di dalam penyampaian ajaran Islam (dakwah) karena disisi lain Youtube sangat-sangat efektif untuk media dakwah islamiah, bisa dilihat dari fungsi Youtube itu sendiri bisa digunakan oleh semua kalangan baik muda ataupun tua. Kalangan-kalangan Dewasa banyak yang sudah menggunakan Youtube secara positif terutama untuk mendukung berbagai kegiatan seperti Media sosial digunakan untuk sarana belajar, sarana bertukar pikiran dan sarana berdiskusi. Arus informasi yang begitu cepat membuat Youtube mempunyai peranan penting dalam penyebaran dakwah saat ini.

Sebagaimana hasil wawancara pada anggota komunitas forsa Kabupaten Batang menggunakan youtube sebagai media dakwah. Setiap Ceramah beliau yang ada di youtube lebih mudah dipahami, lebih kekinian, dan juga bahasa beliau menggunakan bahasa yang standar dimana semua orang dapat memahaminya. Dakwahnya menarik karena di setiap materi-materi yang disampaikan itu terdapat beberapa guyonan-guyonan dan contoh nyata atau contoh real yang bisa kita temui sehari-hari atau di masyarakat melalui ekspresi wajah dapat dilihat yaitu dengan tersenyum dan raut wajah yang serius. Media youtube adalah suatu media sosial yang berkembang sangat begitu pesat, sebagai wadah sarana untuk berbagi ide gagasan imajinasi semua kalangan yang dikemas dalam bentuk video dan dapat dilihat oleh semua orang.

Media youtube juga dapat dibuat untuk penyampaian nilai kebaikan di zaman sekarang ini, sejatinya dakwah itu mengajak dalam hal-hal kebaikan. Dakwah tidak hanya dilakukan dari suatu

tempat ke tempat yang lain, dakwah juga harus bisa memanfaatkan perkembangan media sosial yang ada seperti sekarang ini yaitu media youtube. Media youtube juga digunakan oleh para ustadz, da'i dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Adanya youtube memudahkan dalam penyampaian pesan-pesan dakwah kepada khalayak di seluruh dunia tanpa batas waktu dan dapat dengan mudah. Alflaha (2017) mengatakan bahwa sosial media merupakan dua unsur yang disatukan dalam satu aplikasi yang mendukung sosialisasi sekaligus sebagai media informasi baik sifatnya yang terbatas maupun tak terbatas. Pada era globalisasi seperti ini banyak kalangan masyarakat menggunakan media sosial untuk komunikasi, untuk mencari informasi dan mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan adalah media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook, path, line, twitter, youtube dan lain sebagainya. Menurut Michael Cross dalam (Umi Aflaha, 2017) bahwa media sosial merupakan suatu term yang mendeskripsikan berbagai teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam kolaborasi, saling tukar informasi dan berinteraksi lewat pesan yang berbasis web.

Masyarakat sekarang berkomunikasi tidak hanya dengan tatap mata dan bertemu, namun di zaman modernisasi ini telah merubah semua gaya hidup masyarakat dengan memberi fasilitas yang mudah. Seperti halnya dulu seseorang jika ingin berkomunikasi dengan orang lain sangat begitu sulit namun sekarang menjadi lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain dan kita juga lebih mudah mendapatkan informasi dunia luar lewat media sosial seperti media youtube. Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan baik verbal maupun nonverbal seperti cahaya dan suara. Media youtube dimanfaatkan pengguna untuk melihat berbagai macam konten video dan dapat digunakan oleh pengguna untuk live streaming di media Youtube. Tetapi media youtube lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah. Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Youtube adalah salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai macam informasi dan mendapatkan informasi.

Media youtube juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten video ceramah. Dengan menggunakan media youtube mempermudah dalam penyampain dakwah-dakwahnya. Memberikan lagu-lagunya Ketika berdakwah bertujuan untuk mencairkan suasana ketika berceramah agar tidak terlalu tegang dan membosankan sehingga para jamaah yang mendengarkan juga tidak merasa jenuh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Ustadz

Abdul Somad dalam ceramahnya menggunakan berbagai gaya bahasa baik dari segi pilihan kata, nada, struktur kalimat dan langsung tidaknya makna. Dalam gaya bahasa percakapan menggunakan kata-kata populer dan didukung dengan gaya bahasa yang lugas dan mudah dipahami. Gaya bahasa yang lugas membuat audiens tidak berpikir dua kali dalam memahami maksud dari setiap kata yang diucapkan Rhoma Irama.

Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian terhadapnya, semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian diberikan kepadanya (keraf, 2000). Rhoma Irama menggunakan gaya bahasa yang dapat dipahami oleh semua kalangan muda ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah, sehingga Rhoma Irama dapat memberikan pemahaman yang mudah dipahami oleh mad'u. Dalam ceramah Rhoma Irama menggunakan beberapa gaya Bahasa, yakni gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yaitu gaya bahasa percakapan, gaya berdasarkan nada yaitu gaya menengah, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu gaya bahasa paralelisme, anafora, epifora dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yakni gaya bahasa ironi, personifikasi, hiperbola, sinepsis dan erotesis. Selain gaya bahasa, gaya gerak tubuh merupakan salah satu bentuk isyarat yang harus diperhatikan seorang da'i.

Jika sikap badan negatif pasti akan muncul penafsiran yang negatif begitupun sebaliknya. Gerak tubuh juga membantu menguatkan bunyi vokal serta memberi kerangka atau menguatkan ucapan bagi seorang pembicara. Gaya gerak tubuh Rhoma Irama saat menyampaikan ceramahnya dimulai dari berpakaian rapi dan sopan menggunakan baju koko berwarna putih lengkap dengan peci berwarna hitam dan dipadukan dengan sorban yang digantungkan di kedua pundaknya menjadikan ciri khas Rhoma Irama.

### **C. Penilaian Atau Evaluasi**

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual. Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang memiliki persepsi atau tanggapan terhadap dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama di dalam channel Youtube nya dari segi gaya bahasa, materi dan gaya suara dalam berdakwah di media Youtube yaitu Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memiliki artikulasi yang jelas dan Materi yang disampaikan mudah dimengerti

dan menarik sehingga dalam penyampaian dakwah melalui youtube dapat diterima oleh mad'u secara baik.

a) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami

Dalam menyampaikan materi dakwah, Rhoma Irama menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal itu ditegaskan oleh anggota komunitas Forsa terhadap dakwah beliau menggunakan bahasa sehari-hari dan menyesuaikan dengan mad'u. Dengan menggunakan bahasa yang bagus, tersusun dan fleksibel maka materi ceramah yang disampaikan oleh Rhoma Irama dapat mempengaruhi mad'u untuk mengikuti apa yang beliau sampaikan. Mempengaruhi mad'u dengan gaya bahasa yang mudah dipahami masuk ke dalam teknik metode persuasi yakni bersifat mempengaruhi pendengar melalui pendekatan psikologis. Penyampaian materi ceramah Rhoma Irama menggunakan bahasa yang variatif sehingga tidak terkesan monoton. Seperti dalam memberikan contoh ketika sedang berdakwah, beliau selalu mencontohkan apa yang pernah dialami pada masyarakat atau mencontohkan dari dirinya sendiri.

Dengan menjadikan dirinya sendiri sebagai contoh, maka tidak membuat mad'u merasa bosan dan cepat untuk memahami apa yang dicontohkan oleh beliau. Rhoma Irama memiliki kemampuan dalam mengolah kata ataupun bahasa menjadi bahasa yang bagus, sistematis, tidak monoton, tidak membosankan dan mudah dipahami. Rhoma Irama menyelingi dakwahnya dengan lagu ciptaannya sendiri sehingga Rhoma Irama mampu membius ataupun mempengaruhi masyarakat untuk terus mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan olehnya.

b) Memiliki artikulasi yang jelas

Rhoma Irama dalam menyampaikan materi dakwah memiliki artikulasi yang jelas. Artikulasi memiliki arti lafal atau pengucapan seperti suara yang ringan, lugas, jelas dan terang. Dengan memiliki artikulasi atau pelafalan yang jelas, maka materi dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama dapat didengar oleh mad'u dengan baik. Selain itu, Rhoma Irama juga memiliki intonasi atau logat yang khas dalam memberikan humor atau guyonan-guyonan kepada mad'u nya. Rhoma Irama di dalam sela-sela ceramahnya tidak pernah menyimpang dari materi yang sedang disampaikan. Humor dalam ceramah masuk ke dalam teknik metode rekreatif yaitu menghibur mad'u tanpa ada informasi atau untuk mempengaruhi yang disampaikan melainkan melepaskan ketegangan, menggairahkan suasana, atau sekedar memberikan selingan yang enak setelah rangkaian acara yang melelahkan agar tidak bosan,

oleh karena itu dibuatlah humor agar orang tertawa. Rhoma Irama menggunakan intonasi atau gaya suara yang pas dan jeda yang tepat sehingga mad'u yang mendengar merasa terhibur dengan guyonan-guyonan yang dimunculkan oleh beliau.

Dari guyonan tersebut, beberapa anggota komunitas Forsa berpendapat bahwa gaya suara Rhoma Irama dalam menyampaikan pesan dakwah masih sangat khas yang tidak jauh seperti bernyanyi dan dianggap tidak monoton. Oleh karena itu tidak membuat mad'u nya merasa bosan dengan apa yang disampaikan oleh beliau serta inti ceramahnya tetap didapatkan oleh mad'u nya.

c) Materi yang disampaikan mudah dimengerti dan menarik

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, anggota komunitas forsa Kabupaten Batang memiliki persepsi atau pendapat bahwa materi yang disampaikan oleh Rhoma Irama mudah dimengerti. Persepsi terkait materi yang mudah dimengerti dikarenakan Rhoma Irama memiliki kemampuan metode yang baik dalam penyampaian materi ceramahnya. Materi yang mudah dimengerti ini masuk kedalam formula segitiga metode yang terdapat dalam teknik persuasif yaitu logos yang memiliki arti argumen yang menarik dari sisi logika, maksudnya materi yang disampaikan haruslah akurat dan tidak membingungkan. Begitupun dengan Rhoma Irama dalam menyampaikan materinya menggunakan bahasa yang sederhana dan menyesuaikan dengan mad'u nya.

Materi yang disampaikan oleh beliau juga tersusun, sehingga mad'u nya mudah untuk mengerti. Dalam berceramah Rhoma Irama mencontohkan dengan isi yang menarik dan mudah dimengerti dari sisi logika, materi yang disampaikan juga tepat dan tidak membingungkan informasi yang mendalam namun mudah dimengerti. Salah satu sebab mengapa materi dakwah yang disampaikan oleh Rhoma Irama mudah dimengerti yaitu karena beliau selalu memperhatikan irama suara.

Dalam ceramahnya beliau mampu menggunakan tinggi rendahnya suara berdasarkan penghayatan materi. Rhoma Irama mampu meletakkan jeda pada bagian tertentu sehingga mad'u memahami isi ceramah yang disampaikan oleh Rhoma Irama. Dengan mengatur cepat lambatnya suara, sangat berpengaruh bagi mad'u karena jika suara yang dikeluarkan terlalu keras, lambat atau bahkan terlalu cepat maka akan sulit bagi mad'u dalam memahami isi ceramah yang disampaikan. Selain itu, materi yang disampaikan oleh Rhoma Irama juga menarik karena materi ceramah yang disampaikan oleh beliau tidak hanya persoalan agama

namun masalah dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi di masyarakat. Serta pemilihan media yang mendukung dan tepat juga membuat mad'u atau khalayak tertarik dan memudahkan untuk menonton ceramah Rhoma Irama.

Keberadaan sebuah media juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu kegiatan berdakwah. Media yang termasuk dalam komponen yang ada di dalam dakwah tentu sangat membantu dalam mengoptimalkan penyampaian suatu materi dakwah. Berdasarkan fakta yang telah penulis dapatkan sebelumnya, mengenai media dakwah yang digunakan oleh Rhoma Irama anggota komunitas forsa Kabupaten Batang memberikan persepsi atau pendapat bahwa pemilihan media yang digunakan oleh Rhoma Irama sangat mengikuti kemajuan teknologi sehingga sangat membantu dalam menunjang keberhasilan dakwah beliau. Keberadaan media tersebut adalah hal yang tepat karena media yang digunakan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Masyarakat pun dalam kesehariannya tidak terlepas dari teknologi-teknologi yang ada seperti internet dan televisi sehingga hal tersebut adalah hal yang tepat.

Oleh sebab itu, seorang da'i harus menguasai metode agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u yang mendengarkan. Sebagaimana tujuan dari metode dalam berdakwah adalah mengutarakan pesan dakwah lewat bahasa lisan dengan menganjurkan mad'u mengikuti ajaran Islam agar mad'u lebih paham dan lebih berkesan untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh seorang da'i. Seorang da'i memulai ceramahnya dengan mengajak dan menghimbau mad'u nya dengan cara yang santai dan ceria dalam menyampaikan materi yang disampaikannya agar menarik perhatian mad'u. Apabila seorang da'i mengawali dakwahnya dengan bahasa yang lembut, baik dan indah maka mad'u menerima pesan yang disampaikan oleh da'i.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi Komunitas Forsa Terhadap Youtube Channel Rhoma Irama sebagai media dakwah, dapat di diambil kesimpulan bahwa berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan bahwa pendapat anggota komunitas Forsa Kabupaten Batang tentang channel youtube Rhoma Irama mereka berpendapat bahwa channel youtubanya sangat bermanfaat bagi kalangan fanbase, karena Rhoma Irama yang sudah jarang mengadakan konser atau tabligh akbar fanbasenya masi bisa mengikuti kehidupan keseharian Rhoma Irama dan ceramah yang di sampaikan beliau di dalam channel Youtube. Dalam penyampaian ceramahnya dari segi bahasa beliau menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan didukung dengan intonasi nada suara yang ringan mampu menyesuaikan tinggi rendahnya suara, jelas dan tegas dalam mengajak berdakwah. Mengangkat tema yang tidak monoton di selingi lagu-lagu ciptaannya dan menyesuaikan dengan problema pada masa kini, Sehingga apa yang disampaikan mudah untuk di pahami oleh audien.

#### **A. Saran**

##### **1. Saran Akademis**

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi peneliti yang melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

##### **2. Saran Praktis**

Saran untuk Rhoma Irama semoga sehat walafiat walaupun umur yang tidak lagi muda dan terus senantiasa menyebarkan dakwah Islam dengan karya seninya dan menggunakan metode dakwah yang lebih baik agar bermanfaat dan dapat dicontoh oleh penerus para pejuang-pejuang Islam.

##### **3. Saran Umum**

Kepada komunitas forsa agar lebih rajin menonton video-video dakwah Islam khususnya video dakwah Rhoma Irama maupun Ustadz lainnya. Serta dapat mempelajari metode dakwah yang digunakan dalam berdakwah. Semoga lebih solid lagi



dalam menyebarkan kebaikan dan menjalankan program-program positif di kalangan masyarakat.

## **B. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemurahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Komunitas Forsa Terhadap Youtube Channel Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah”. Dalam hal ini peneliti sudah berusaha keras dan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini. Peneliti juga sadar bahwa skripsi yang peneliti lakukan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan relevan agar peneliti dapat melakukan perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Diakses 2 November 2022.
- Akbar, Rofiq Faudy. 2015. *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*. Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Al-Hakim, Lukman & bachtiar Alfian. 2021. “*Dakwah Online Dalam Perspektif Masyarakat Modern di Media Sosial Youtube*”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol 2, No.2.
- AR, NirwanWahtudi. 2021. “*Trilogi Dakwah Rhoma Irama: Dakwah, Tablig, dan Politik*”. *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol.2, No.2.
- AS, Sunarto. 2013. *Kyai dan Prostitusi: Pendekatan Dakwah KH. Muhammad Khoiron Suaeb di Lokalisasi Kota Surabaya*. Surabaya: Jurnal Komunikasi Islam Volume 03, Nomor 02.
- and Religious History, c. 1930 to Present. Singapura: NUS Press.
- Basit, Abdul, 2003. *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Couto, AlizamarNasbahry. 2016. *Psikologi Persepsi& Desain Informasi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Dakwah dalam Lagu Karya Rhoma Irama dan Soneta Group”. Skripsi. Makassar:
- Dakwah” dalam Andrew N. Weintraub (eds). *Islam and Popular Culture in Indonesiaand Malaysia*. Canada: Routledge.
- Damarwana, Gusti Eka., dkk. 2016. “*The Usage Of Social Media Path Based On Lifestyle Of Student Communications Science Department (Descriptive Quantitative Study In Telkom University)*”. *E-Proceeding of Management*, Vol.3, No.2.
- Demokrasi. Jakarta: The Wahid Institute.
- Deriyanto, Demmy dan Fathul Qorib. 2018. *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.

- Hidayatullah, Ali Ramdan. 2021. *“Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Syair-Syair Musik Religi Rhoma Irama”*. (Institut Agama Islam Darussalam (IAID)).
- Hilmi, Mustofa. 2018. *“Humor Dalam Pesan Dakwah”*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.38, No.1.  
<https://jejakrekam.com/2019/05/19/forsa-lawan-miras-dan-narkoba-komitmen-fans-fanatik-rhoma-dan-soneta/>
- Imran, Hasyim Ali. 2013. *“Fenomena Komunikasi dan Ilmu Komunikasi (Telaah Filsafat Ilmu Berbasis Elemen Epistemologi)”*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol.17, No.2.
- Irama, Rhoma. (2011). *“Music as a Medium for Communication, Unity, Education, and*
- Jafar, Wahyu Abdul. 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqih Moderat*. Bengkulu: Vanda.
- Lebih Dekat dengan Forsa Kota Serang, Komunitas Fans yang Tidak Lelah Berbagi Tanpa Tapi - Ekbisbanten.com
- Ma’arif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mahmuddin dan Hamdan. 2021. *Youtube Sebagai Media Dakwah*. Palita: Journal of Social Religion Research, , Vol.6, No.1. Diakses 14 Oktober 2022, dari Universitas Al Asyariah Mandar.
- Mega Cynthia 2020 *“pesan dakwah dan gaya bahasa pada lirik lagu “sejujur sangkar” Rhoma Irama”* STID Al-Hadid, Surabaya.
- Muzakka, Moh. 2020. *“Nilai-Nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian terhadap Lirik Lagu “Akhlak” dan “Virus Corona””*. NUSA, Vol. 15, No.1.
- Nanuru, Ricardo F. *YOUTUBE Seni Berwawasan Teknologi Modern*. Diakses 14 Oktober 2022.
- Pimay, Awaludin, Fania Mutiara Safitri. 2021. *“Dinamika Dakwah Islam di Era Modern”*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.41, No.1.
- Rahmawati, Nanik. Dkk. 2021. *“Optimalisasi Youtube Sebagai Media Dakwah bagi Generasi Milenial”*, Jurnal PAI Raden Fatah, Vol 3, No.4. Jurnal PAI Raden Fatah.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ricklefs, M.C. (2012). *Islamisation and Its Opponents in Java: A Political Social, Cultural,*
- Sarwono, W. Sarlito. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, Rahmi F U. *Youtube Sebagai Media Dakwah*. Sumatera Utara. Diakses 14 Oktober 2022, dari UIN Sumatera Utara.
- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung.
- Simbolon, Maropen. 2008. *Persepsi Dan Kepribadian*. Ekonomis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis,
- Siti Khodijah. 2018. “pembelajaran Nasionalisme Melalui Lagu-lagu Rhoma Irama”, dari STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Sulaeman, Arif Ramdan. Anhar F., Firus. 2020. “*Strategi Pemanfaatan Youtub edalam Bidang Dakwah oleh Ulama Aceh*”. *Communication*, Vol 11, No.1. *Communication*.
- Suparta, Munzier dan Hefni, Harjani. 2015. *Metode Dakwah*. Jakarta: KENCANA.
- Syahnagra, Surya Aka. (2019). “Rhoma Irama tentang Soneta dan Misi Dakwahnya.
- Syam, Nur. 2020. “*Paradigma dan Teori Ilmu Dakwah: Perspektif Sosiologi*”. *Jurnal Ilmiah Syiar*, Vol.20, No.01.
- UIN Alauddin.
- Wahid, Abdurrahman. (2006). *Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama Masyarakat Negara*
- Wahyudi AR, Nirwan. (2015). “Dakwah melalui Musik Dangdut: Analisis Makna Pesan
- Wibowo, Adi. 2019. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital*. *Jurnal Islam Nusantara*.
- Zellatifanny, Cut Medika., Bambang Mudiyanto. 2018. “*Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi The Type Of Descriptive Research In Communication Study*”. *Jurnal Diakom*, Vo.1, No.2.
- Moh. Shofan, Rhoma Irama: *Politik Dakwah dalam Nada*, Jakarta: Imania 2014.

Yuke Nurhasni, *Sejarah Perkembangan Musik Dangdut Indonesia (History of Music Dangdut)*, 1 September 2012.

Fathin Luaylik, *Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960an-1990an*. Verleden, Vol.1, No.1 Desember 2012.

Pramono, S, B, *Rhoma Irama Untuk Indonesia*, Yogyakarta, Penerbit Grafindo Litera Media, 2013.

## Lampiran

### 1. Draft wawancara

1. Sejak kapan ibu/bapak bergabung dalam komunitas forsa ini?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam komunitas forsa ini?
3. Apakah ibu/bapak mengetahui kalau Rhoma Irama memiliki channel youtube sendiri?
4. Selain menikmati lagu Rhoma Irama yang ada di youtube apakah ibu/bapak juga menonton ceramah yang di sampaikan beliau di channel youtube nya?
5. Menurut ibu/bapak bagaimana penyampaian dakwah dari channel youtube Rhoma Irama?
6. Menurut ibu/bapak ciri khas dari penyampaian dakwah Rhoma Irama dengan penceramah yang lain?
7. Menurut ibu/bapak bagaimana persepsi dari channel youtube Rhoma Iramapenyampaian dakwah yang disampaikan dalam video youtube nya?
8. Apakah dakwah yang di sampaikan didalam channel youtube Rhoma Irama membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari?

### 2. Dokumentasi



Wawancara dengan pak Santoso



Wawancara dengan ibu Eni Mawarti



Wawancara dengan pak Selamat Diono “gembong Irama”

Wawancara dengan ibu Nur Aini





KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT KETERANGAN TERDAFTAR**  
Nomor : 01-00-00/518/X/2018

Memperhatikan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan; Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Pengelolaan Sistem Informasi Ormas; Serta Surat Dewan Pimpinan Pusat FORSA nomor: 035/DPP/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018 hal Permohonan Surat Keterangan Terdaftar ORMAS, setelah diadakan penelitian kelengkapan dokumen/berkas, dengan ini Kementerian Dalam Negeri, menyatakan bahwa:

Nama Organisasi : **FORSA (FANS OF RHOMA AND SONETA)**  
Tanggal Berdiri : **28 Desember 2016**  
Bidang Kegiatan : **SENI, AGAMA DAN KEMASYARAKATAN**  
NPWP : **82.543.099.4-017.000**  
Alamat : Jalan Raya Lenteng Agung 26A, Rt. 005/01 Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640

Telah terdaftar sebagai Organisasi Kemasyarakatan dan Surat Keterangan Terdaftar ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan tanggal **5 Oktober 2023**

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, kesalahan, penyimpangan, penyalahgunaan, dan pelanggaran hukum, akan dilakukan perbaikan dan/atau pencabutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 Oktober 2018

a.n Menteri Dalam Negeri  
Direktur Jenderal  
Politik dan Pemerintahan Umum  
u.b.  
Direktur Organisasi Kemasyarakatan



**Drs. Lutfi T.M.A, M.Si**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
19650502 199303 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (sebagai laporan);
2. Gubernur DKI Jakarta;
3. Walikota Jakarta Selatan;
4. Arsp.

Surat pengesahan Komunitas Forsa nasional oleh medagri



### FORMULIR KEABSAHAN DOKUMEN

1. Nama Organisasi : FORSA ( Fans Of Rhoma And Soneta )
2. Nama Notaris : D. SUKARDI, SH, MM, MKn, Msi
3. No dan Tgl Akta : 34 – 28 Desember 2018
4. Bidang Kegiatan : Seni, Agama dan Kemasyarakatan
5. Program Kerja Ormas :
  - a. SANTUNAN ANAK YATIM DI BULAN RAMADHAN
  - b. SILATURRAHIM DAN HALAL BI HALAL
  - c. KAJIAN ISLAMI TIAP BULAN
  - d. ROADSHOW NADA & DAKWAH
  - e. AKSI SOSIAL BENCANA
  - f. WISATA TAHUNAN
  - g. JAMBORE FORSA
  - h. PEMBUATAN KTA
  - i. PEMBUATAN ATRIBUT BERKALA
6. Alamat Sekretariat : Jl. Seruni Utara Gg. Palem Asri No. 8 Pekalongan
7. Tempat & Waktu Pendirian : Jl. Raya Lenteng Agung 26A Jakarta Selatan
8. Tujuan Organisasi :
  - a. Memberikan dukungan kepada Rhoma Irama dan Soneta saat pentas musik maupun dakwah
  - b. Mengamankan dan melestarikan lagu karya rhoma irama dan soneta
  - c. Membantu pengawasan penampilan artis penyanyi yang membawakan lagu karya rhoma irama dan soneta
  - d. Membantu program pemerintah dalam memajukan dan melestarikan seni dan budaya tanah air.
9. Asas Organisasi : Pancasila
10. Nama Pendiri :
  - a. Nama : H. SURYANTO AKA, SH., MH
  - b. NIK : 3578200510600002
  - c. Agama : Islam
  - d. Kewarganegaraan : Indonesia
  - e. Jenis Kelamin : Laki – laki
  - f. Tempat / tanggal lahir : Banyuwangi, 05 Oktober 1960
  - g. Status Perkawinan : Kawin
  - h. Alamat : Wiyung Indah VI/50 Blok AA/22 Rt.003/Rw.007.  
Kelurahan Wiyung Kec. Wiyung Kota Surabaya Jatim
  - i. No. Telp/Hp : 08123003330
  - j. Pekerjaan : Wartawan
- Nama Pembina : a. Hj. BALGIES DIAB, SE.,S.Ag.,MM  
b. MH. JOHAN., ST
11. Nama Penasehat : H. NUR HADI
12. Biodata Pengurus

Surat pengesahan pembentukan Komunitas Forsa Kabupaten Batang



KTA anggota Komunitas Forsa Kabupaten Batang

DAFTAR WAWANCARA ANGGOTA KOMUNITAS FORSA KABUPATEN BATANG

NO	NAMA	NO HP	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Nur Aeni	082 327 313 388	KETUA DPR FORSA	1
2	Gembong Utomo		Pemlina.	2
3	Eni Mawar fi	081383988661	Pengurus DPW	3
4	D. Santosa	081379 489 46	DPW	4
5				5
6				6
7				7
8				8
9				9
10				10
11				11
12				12
13				13
14				14
15				15
16				16
17				17
18				18
19				19
20				20

Daftar Wawancara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

Nomor : 2755/Un.10.4/K/KM.05.01/06/2023

21 Juni 2023

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.  
Ketua Komunitas Forsa Kabupaten Batang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Idham Arami  
NIM : 1901026119  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Lokasi Penelitian : Kabupaten Batang  
Judul Skripsi : Persepsi Komunitas Forsa Terhadap Youtube Chanel Rhoma Irama Sebagai Media Dakwah

Bermaksud melakukan riset penggalian data di Komunitas Forsa. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha



MUNTOHA

Tembusan Yth. :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Idham Arami  
TTL : Takengon 19 Maret 2001  
NIM : 1901026119  
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunitasi/Komunikasi Penyiaran Islam  
Agama : Islam  
Alamat : Tetunyung, Takengon Timur, Kec. Lut Tawat, Kab. Aceh Tengah, Prov. Aceh  
No HP : 085362100067  
Email : [aramiidham1903@gmail.com](mailto:aramiidham1903@gmail.com)

### Jenjang Pendidikan

RA Mawar Gayo : Lulus Tahun 2007  
MIN 1 Kota Takengon : Lulus Tahun 2013  
SMPN 1 Takengon : Lulus Tahun 2016  
MAN Insan Cendekia Aceh Timur : Lulus Tahun 2019  
UIN Walisongo Semarang : 2019-2023